

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Daarut Tauhiid (DT) Peduli**

##### **4.1.1. Profile Lembaga**

DT Peduli adalah<sup>1</sup> sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional dan merupakan Lembaga Nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (FUNDRAISING) dan Pendayagunaan dana zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWA). Didirikan 16 Juni 1999 Oleh KH Abdullah Gymnastiar sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid dengan tekad menjadi LAZ yang Amanah, Profesional dan Jujur berlandaskan pada Ukhuwah Islamiyah.

Latar belakang berdirinya DT Peduli adalah bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Sayangnya, pada saat itu sebagian besar masyarakat masih belum memiliki kesadaran untuk berzakat sesuai dengan ketentuannya. Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Kadang, penyaluran dana zakat hanya sebatas pada pemberian bantuan saja tanpa memikirkan kelanjutan dari kehidupan si penerima dana.

DPU Daarut Tauhiid berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut. Selain menguatkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, DT Peduli juga berusaha menyalurkan dana yang sudah diterima kepada mereka yang benar-

<sup>1</sup> <https://www.dtpeduli.org/profil-lembaga>. Diakses 30 Juli 2019. 11.40 wib

benar berhak, dan berusaha mengubah nasib kaum mustahik menjadi muzaki atau mereka yang sebelumnya menerima zakat menjadi pemberi zakat.

Kiprah DT Peduli ini mendapat perhatian pemerintah, kemudian ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sesuai dengan SK Menteri Agama no 257 tahun 2016 pada tanggal 11 Juni 2016. Di mana sebelumnya sejak tahun 2004 telah menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional dengan nomor SK 410 Tahun 2004.

Mulai tahun 2004, DT Peduli mengembangkan konsep penyaluran dana zakat bergulir berkesinambungan, untuk para penerima zakat, agar suatu saat dapat meningkatkan taraf hidupnya dan mampu berubah dari penerima zakat menjadi pemberi zakat. Lembaga tidak hanya member ikannya saja, melainkan juga memberi kailnya, agar mereka bisa terus berusaha dan meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, saat ini peningkatan kekuatan ekonomi dan pembelajaran bagi masyarakat merupakan prioritas yang harus diutamakan, sehingga upaya-upaya untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian ummat yang berasal dari sinergi potensi masyarakat patut untuk diwujudkan secara bersama-sama.

Adapun Moto, Visi dan Misi DT. Peduli yaitu:

***Motto***

Membersikan dan memberdayakan.

### *Visi*

Menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata.

### *Misi*

1. Mengoptimalkan potensi ummat melalui Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
2. Memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri.

Berikut ini Visi-Misi Yayasan Daarut Tauhiid yang menjadi sumber rujukan DT Peduli <sup>2</sup>

### *Visi*

Menjadi Pesantren Virtual yang Berlandaskan Tauhiid untuk Melahirkan Generasi Ahli Dzikir, Ahli Fikir dan Ahli Ikhtiar Menuju Indonesia Berakhlak Mulia.

### *Misi*

1. Menyelenggarakan pendidikan formal dan pendidikan non formal untuk melahirkan santri yang bersih tauhiid dan memiliki kemampuan enterpreneurship – 1
2. Mendakwahkan nilai-nilai tauhiid dengan konsep Manajemen Qalbu.
3. Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potrensi zakat, infaq dan shodaqoh menuju masyarakat mandiri.

<sup>2</sup> <https://dtjakarta.or.id/category/profil/visi-misi/>. diakses 28 Juli 2019. 14.10 wib

4. Memberdayakan wakaf secara makmur dan produktif untuk membangun kebermanfaatan dan kemandirian pesantren

#### 4.1.2. Kepengurusan<sup>3</sup>

(a) Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhiid :

1. KH. Abdullah Gymnastiar
2. H. Abdurrahman Yuri

(b) Dewan Pengawas Yayasan Daarut Tauhiid :

1. H. Wahyu Prihartono
2. H. Dudung Abdul Ghani, SE
3. H. Feri Susanto

(c) Pengurus Yayasan Daarut Tauhiid :

1. Ketua : H Gatot Kunta Kumara, MM
2. Sekretaris : H Tomy Satyagraha., S.T
3. Bendahara : H Yunus Zainuddin

(d) Dewan Syariah DPU DT :

1. KH. Prof. DR.Miftah Faridl
2. Ali Nurdin., Lc, MEN

(e) Manajemen Inti DPU DT :

1. Direktur Utama DPU : H Herman S.Sos. I
2. Direktur Fundraising : Dikdik Sodikin
3. Direktur Program : Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Si
4. Direktur Markom : Hendra Irawan

<sup>3</sup> <https://dpu-daaruttauhiid.org/web/pages/profile/2>: diakses 25 Juli 2019: 10.00 wib

5. Kepala Kesekretariatan : Nurhayati

(f) Kepala Cabang / Unit DPU DT Peduli Wilayah NKRI

1. Jakarta (Pejaten) : Cecep Dian Gustiawan
2. Bogor : Dadang Hendrawan
3. Tangerang Selatan : Sopyan Supriyadi S.Si M.M
4. Bekasi : Joni Susanto, S.Kom., M.M
5. Bandung : Taufiq Hidayat MM
6. Priangan Timur (Tasikmalaya) : Ganjar Hadianto, S.Pd
7. Garut : Nanang Abdul Azis
8. Sukabumi : Jaka Budi Utama
9. Karawang : Idul Saldi Tanjung
10. Cirebon : Muhamamd Yusuf |
11. Kuningan :Depok : Fata Fauzi, Lc.
12. Jawa Tengah & DI Yogyakarta : Semarang : Vita Febriani, S.Pd
13. Surakarta : Nur Ikhsan Bashori, ST
14. DI Yogyakarta : Raden Moerukma Novianto
15. Bandar Lampung : Eko Yuniarto
16. Metro (Lampung) : Mujirul Hasan
17. Palembang (Sumatera Selatan) : Indra Firdaus
18. Lubuk Linggau (Sumatera Selatan) : Karsim Marta Kusuma A.
19. Jambi : Ali Ariswanto
20. Batam : Nur Aisyah
21. Aceh : Kurniawan

22. Kalimantan-Banjarmasin : Indreswati Kesumawardani
23. Jawa Timur - Malang : Mansyur
24. Australia : Denny Nurarief Hadian

#### 4.1.3. Legal Formal <sup>4</sup>

1. S.K. Pengurus YYS DT No.10/SK/C/YYS-DT/VIII/10 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural DPU DT
2. S.K. Pengurus YYS DT No.09/SK/C/YYS-DT/I/13 Tentang Perubahan Struktur Organisasi DPU DT
3. UU RI No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
4. S.K. Gubernur Jawa Barat No.451.12/Kep.846-YANSOS/2002, Tentang Pengukuhan DPU DT sebagai LAZDA (Lembaga Amil Zakat Daerah)
5. AKTA NOTARIS Dr. WIRATNI AHMADI, SH, NO. 17, Tanggal 22 April 2004
6. S.K. MENTERI AGAMA RI, NO. 410, Tentang Pengukuhan Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). PP. No. 14 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Zakat
7. SK Menteri Agama RI No.257 Thn 2016 Tentang Legalitas DPU DT sebagai LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional)

<sup>4</sup> <https://www.dtpeduli.org/legal-formal>. diakses 30 Juli 2019.11.50 wib

#### 4.1.4. Program-program DT Peduli<sup>5</sup>

##### 1) Peduli ekonomi

###### a. Balai kreatif

Program pemberdayaan bagi mustahik melalui pelatihan peningkatan keterampilan untuk meningkatkan taraf ekonomi.

###### b. Micro finance syariah

Program pemberdayaan melalui pinjaman modal disertai pelatihan manajemen, perubahan karakter dan jaringan usaha.

###### c. Desa ternak mandiri ( DTM ),

Merupakan suatu proses pemberdayaan ekonomi produktif peternak kecil di pedesaan melalui entripoint penitipan hewan domba untuk di kelola serta atas dasar kesepakatan dalam moa dengan mitra dan pendamping. pendampingan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Wilayah-wilayah kelompok ternak meliputi jawa barat, jawa tengah, dan lampung, dengan jumlah total keseluruhan peternak sejumlah 1700 orang, dan 8500 ekor domba. untuk menunjang keberhasilan program maka dibuat suatu kegiatan dampingan dari dt peduli kepada peternak sebanyak 2 kali seminggu dengan materi : keagamaan, manajemen ternak dan pemeriksaan kesehatan hewan ternak.

###### c.1 history program:

- 2006-2008 program rintisan

<sup>5</sup> <https://www.dtpeduli.org/peduli-ekonomi>. diakses 30 Juli 2019, 11.55 wib

- 2009 desa ternak mandiri
- 2011 desa mandiri
- 2013-2014 usaha ternak mandiri
- 2015 sampai sekarang desa ternak mandiri

#### c.2 sasaran

- masya asli daerah
- fakir miskin dhuafa
- punya pengalaman beternak min 2 tahun
- memiliki kandang domba
- kepala kel atau ibu rt yang sudah biasa beternak

#### c.3 tujuan

- meningkatkan kesejahteraan melalui bagi hasil penjualan
- meningkatkan derajat kesehatan melalui event pengobatan gratis
- meningkatkan kualitas pendidikan melalui pertemuan dampingan
- menyediakan lapangan kerja melalui ekonomi produktif

#### d. Difabel Creative Center ( DCC )

Berdiri sejak januari 2016. penerima manfaatnya saat ini sebanyak 75 orang yang telah berkarya baik mandiri sehingga mereka dapat membuka praktek menjahit sendiri maupun bekerja sebagai karyawan. Pelatihan berlangsung selama tiga bulan dengan bentuk pelatihan yaitu menjahit, pijat refleksi, dan bekam (thibbun nabawi).



## 2) Peduli Kemanusiaan<sup>6</sup>

### a. Waterwell ( sumur air bor )

Program yang dirintis oleh dt peduli dalam bentuk bantuan air bersih hingga pembangunan sarana dan prasarana mulai dari pembangunan penampungan air hingga pipanisasi.

### b. Bangun Masjid

Membangun masjid dan sarana ibadah di berbagai lokasi yang terdampak bencana alam atau konflik kemanusiaan, baik yang berada di pelosok negeri maupun dimancanegara.

### c. Santri penanggulangan bencana ( satguna )

Program penanggulangan bencana ini untuk merespon para korban bencana alam atau konflik kemanusiaan mulai pada tahap emergency hingga masa recovery dengan melakukan berbagai aktivitas program. Tiga dari lima penyebab punahnya peradaban prasejarah adalah dari ketidakmampuan manusia menghadapi bencana, terutama prabencana atau pengurangan risiko. Terlebih ketika banyaknya potensi bencana di suatu tempat.

Indonesia salah satunya. Gunung meletus, tsunami, gempa, pergerakan tanah, longsor, dan kekeringan merupakan beberapa dari potensi bencana di Bumi Pertiwi. Tak salah kalau Indonesia juga disebut sebagai 'supermarket bencana'.

<sup>6</sup> <https://www.dtpeduli.org/peduli-kemanusiaan>. diakses 30 Juli 2019. 11.57

Dari 34 provinsi di Indonesia, Jawa Barat menduduki urutan nomer satu dunia dengan pergerakan tanah. Jawa Barat (Jabar) mempunyai tujuh gunung api aktif yang harus tetap diwaspadai. Begitu pula dengan banjir dan kekeringan yang selalu mengintai warga Jabar. Berangkat dari kondisi itu, diperlukan suatu lembaga kemanusiaan yang bisa membantu korban bencana serta memberikan edukasi tentang penanganan bencana. Santri Penanggulangan Bencana (Satguna) Daarut Tauhiid menjawab itu semua.

Berlandaskan hadits "Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya", Satguna hadir untuk membantu korban serta mengedukasi tentang penanganan bencana bernafaskan Islam. Satguna didirikan pada tahun 2000 dengan nama Satgana. Pada tahun 2014 diubah menjadi Satguna melalui surat keputusan oleh Yayasan Daarut Tauhiid. Saat ini Satguna memiliki 80 orang anggota dari enam angkatan.

Ada tiga besaran yg materi satguna yaitu pengurangan risiko bencana (pra bencana), tanggap darurat (saat bencana), dan rehabilitasi dan rekonstruksi (pasca bencana). "Sesuai dengan ciri khas Daarut Tauhiid, ada sisipan materi khas lokal santri seperti fiqh lapangan, fiqh janaiz, tauhiid, dll. Relawan Satguna selalu menjalankan sholat lima waktu, baca quran, tahajud, dhuha, dan

lainnya. Pengurusan jenazah juga menjadi ciri khas relawan Satguna”, kata Komaludin, Ketua Satguna Daarut Tauhiid.

Jenjang pelatihannya pun dibagi menjadi dua tahap yaitu pendidikan latihan dasar (diklatsar) selama 3 bulan dan masa bimbingan selama 6 bulan. Syarat untuk menjadi relawan Satguna adalah harus sudah mengikuti pelatihan Santri Siap Guna (SSG). Relawan Satguna sudah turun di berbagai bencana seperti tsunami di Aceh dan Mentawai, gempa di Padang, Jogja, dan Klaten, erupsi Gunung Kelud dan Papandayan, longsor di Sukabumi dan Majalengka, bencana tsunami Selat Sunda Banten dan Lampung, angin puting beliung Rancaekek, dan tempat-tempat lain.

d. Ambulance / layanan sosial

Merupakan kegiatan sosial khusus untuk melayani masyarakat atau pemenuhan kebutuhan kaum dhuafa yang bersifat periodik, rutin ataupun insidental.

**3) Peduli kesehatan**

a) klinik kesehatan

Program pembangunan klinik yang memiliki fungsi pusat layanan pengecekan kesehatan dan perbaikan gizi.

b) Peduli kesehatan warga dhuafa

Bagi warga dhuafa, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang memuaskan adalah hal yang sangat sulit. mereka harus memenuhi berbagai macam syarat yang ditentukan oleh pihak

rumah sakit. Sehingga tak jarang warga enggan datang ke rumah sakit untuk berobat. pengobatan gratis adalah upaya dompet peduli ummat (DPU) Daarut Tauhiid untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi warga dhuafa. tidak hanya melayani warga di daerah perkotaan, dpu juga melayani hingga ke pelosok desa.

- c) Daarut Tauhiid peduli salurkan bantuan obat-obatan untuk kebutuhan pasien di gaza

Gaza, palestina-- blokade israel atas gaza sudah berlangsung selama 12 tahun dimana pintu perlintasan gaza dan israel tertutup rapat. pintu perlintasan antara gaza dan mesir juga dilakukan hal serupa atas kebijakan dari otoritas israel.

#### 4) Peduli pendidikan

- a) bangun sekolah pelosok negeri

Program bangun sekolah merupakan sinergi bersama pemerintah, swasta, dan seluruh komponen dalam membangun ruang kelas baru menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

- b) Adzkiya islamic school

Program beasiswa bagi generasi prestasi dipelosok negeri yang putus sekolah atau tidak mampu secara ekonomi.

#### 4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penanganan trauma merupakan suatu prosedur tindakan yang harus dilakukan dengan cepat dan tepat. Tujuan sistem penanganan trauma adalah meningkatkan angka kelangsungan hidup dan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat trauma. Maka faktor waktu sangat penting dalam melakukan sistem penilaian penanganan trauma dalam bentuk penilaian awal (*initial assessment*). Berikut ini merupakan rekapitulasi waktu dalam mengumpulkan data dari informan kunci dan para penyintas tsunami Selat Sunda Banten yang berada di wilayah Desa Sidamukti, Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

Istilah 'trauma' pada awalnya digunakan dalam bidang kedokteran untuk menggambarkan tuka akibat suatu benturan. Sederhananya, trauma merupakan luka yang sangat menyakitkan atau dapat juga dikatakan sebagai suatu kekagetan (*shock*). Dalam bidang psikologi, trauma merupakan suatu pengalaman mental yang luar biasa menyakitkan karena melampaui batas kernormalan individu untuk menanggungnya. Trauma merupakan gangguan emosional yang menyebabkan distres, yang bersifat menetap, yang terjadi setelah menghadapi ancaman keadaan yang membuat individu merasa sangat tidak berdaya atau ketakutan.

Umumnya, trauma yang dirasakan warga Sidamukti mengakibatkan sedikit perubahan hanya beberapa minggu saja dalam kehidupannya yang kemudian berdampak pada kehidupan dalam masyarakat. Namun ada yang mengalami kehidupan yang awalnya tampak jelas, teratur dan dapat

diperkirakan berubah menjadi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian, penuh kekacauan dan sulit diperkirakan sebelumnya terutama bagi warga yang kehilangan harta (ternak dan kebun) dan perahu untuk mencari nafkah.

Meskipun penghayatan psikologis tiap warga terhadap trauma bersifat tidak tidak terlihat dengan nyata atau jelas, trauma dapat dikenali berdasarkan reaksi yang dimunculkan . Contohnya reaksi terhadap isu adanya tsunami susulan, para warga yang panik dan langsung beberapa saat meninggalkan rumah dan berlarian, trauma tersebut sama seperti reaksi terhadap stres secara umum yang tampak dalam aspek fisik, emosi, pikiran dan paling terlihat dengan jelas aspek perilaku. Pengalaman traumatik merubah cara pandang seseorang terhadap kehidupannya, merubah kehidupan emosi individu, merubah kondisi kesehatan fisik dan merubah perilaku keseharian individu.

Reaksi warga terhadap trauma tidak dapat disamaratakan antara satu individu dengan lainnya. Demikian pula dengan faktor yang melatarbelakangi perbedaan individual dalam reaksi terhadap trauma ini. Sifat pengalaman traumatik, ciri atau kualitas diri individu yang mengalami dan ada atau tidak adanya dukungan sosial mempengaruhi reaksi individu terhadap trauma yang dialami.

Umumnya, semakin kecil atau semakin ringan sifat pengalaman traumatik yang dialami, semakin matang individu dan semakin besar dukungan sosial dan keluarga atau komunitas yang dirasakan individu maka akan semakin sedikit reaksi negatif yang timbul dan dapat berkembang menjadi masalah psikologis yang serius. Reaksi dapat berlangsung sesaat

setelah peristiwa traumatis atau berlangsung beberapa saat setelah peristiwa, yang disebut dengan reaksi tunda. Penting untuk diingat kembali bahwa reaksi yang dialami oleh individu yang mengalami peristiwa traumatik tersebut merupakan reaksi yang wajar ketika menghadapi peristiwa/ pengalaman yang tidak wajar. Hal ini normal. Pemahaman ini perlu untuk diinformasikan secara terusmenerus kepada tiap individu yang mengalami berbagai reaksi akibat trauma sehingga individu kemudian tidak menilai diri secara negatif dan berlebihan karena reaksi yang dialaminya.

Seiring dengan berlalunya waktu dan adanya dukungan atau bantuan yang tepat pada individu dalam mengatasi trauma yang dialami, reaksi-reaksi negatif tersebut akan berangsur-angsur menghilang dan individu yang mengalami trauma dapat menjalankan kehidupannya kembali meskipun tidak sama dengan kehidupannya sebelum pengalaman traumatis dialami. Jika diumpamakan dengan 'luka', trauma sebagai 'luka' akibat pengalaman traumatis tersebut meskipun telah kering akan tetap mengingatkan bekasnya dalam kehidupan selanjutnya setelah pengalaman traumatis. Keterampilan dalam mengatasi reaksi-reaksi negatif yang dapat muncul kapan saja akibat pengalaman traumatis yang pernah dialami penting untuk dimiliki oleh individu yang trauma.

Gangguan trauma paska stres atau yang dikenal juga sebagai *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) adalah sebuah kondisi gangguan kesehatan mental akibat peristiwa yang mengerikan, seperti kecelakaan, perang, ataupun kejadian bencana alam (gempa bumi, tsunami, longsor dan

lainnya). Dampak dari gangguan trauma itu sendiri tentu bervariasi, dari yang ringan sampai yang berat.

Berikut beberapa penyintas tsunami warga Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang, diantaranya:

- Selalu merasa cemas dan sangat mengganggu,
- Terbayang-bayang dengan peristiwa bencana,
- Mimpi buruk yang menyebabkan kesulitan tidur,
- Kondisi fisik penderita menjadi siaga ketika mereka mengingat ataupun memikirkan trauma yang dialami.

No	Nama Penyintas	Bentuk Trauma	Keterangan
1.	Subaekah	Pannic Attack	Rumah di pesisir pantai dan isinya rusak berat
2.	Ujang Karsidi	Trauma ringan	Pengungsi
3.	Saefudin	<i>Hopeless</i>	Rumah rusak dan kehilangan isteri juga perahu untuk mencari nafkah

Secara psikologis, beberapa jam sampai beberapa hari setelah terjadinya bencana, berbagai reaksi biasanya muncul. Reaksi-reaksi tersebut antara lain masih banyak masyarakat yang ketakutan atau khawatir jika musibah tsunami terulang kembali sehingga masih belum ingin kembali ke rumah. Selain itu sebagian penyintas merasakan kesedihan tidak memiliki tempat tinggal akibat rumah yang hancur atau



retak. Trauma psikologis setelah bencana tsunami Banten memang mengagetkan karena tidak didahului dengan gempa bumi terlebih dahulu sehingga banyak penyintas yang takut kembali ke rumah setelah kejadian dan memilih untuk tinggal di pengungsian beberapa minggu. Kondisi tersebut akan semakin memburuk bila tidak dideteksi sejak dini dan ditangani dengan baik, sehingga membutuhkan pelayanan kesehatan mental (trauma healing) dan bantuan dukungan psikososial .

Secara moral, dukungan psikososial ditujukan untuk melepaskan korban dari perasaan ketakutan akan seperti apa masa depan yang dihadapinya. Psikososial merupakan pemulihan trauma yang bertujuan untuk meringankan beban pikiran para penyintas akibat kehilangan ataupun kerugian dampak bencana tsunami. Kondisi psikologis seseorang setelah mengalami trauma dapat kembali pulih atau normal namun semuanya membutuhkan waktu yang tentunya pemulihan kondisi psikologis seseorang tergantung dari bagaimana mereka mampu menghadapi situasi sulit serta ketersediaan sumber-sumber daya lokal yang dapat menunjang proses pemulihan trauma. Namun, tidak dipungkiri bahwa gangguan trauma dapat menetap dan berkepanjangan apabila tidak ditangani dengan tepat sehingga memerlukan penanganan yang lebih lanjut dan bersifat holistik.

Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi waktu dalam mengumpulkan data dengan observasi partisipatif dan dengan wawancara langsung dengan informan kunci juga para penyintas tsunami di Desa Sidamukti..

Keterangan	Orang / Subjek Informan	Hasil kegiatan dan waktu
Jajaran Pengurus DT. Peduli	Direktur Utama DT Peduli Bpk. H. Herman	Sebelum acara lounching perahu tangguh, Selasa 16 Juli 2019. Pukul. 06.30 - 07.00 WIB, wawancara langsung di Rumah Mitra DT. Peduli Sidamukti - Pandeglang, rekaman mengalami gangguan teknis, namun kisi-kisi yang menjadi pointer wawancara tercatat dengan baik dan dijadikan analisis untuk menjawab yang menjadi fokus penelitian. Pada acara Lounching Perahu Tangguh pukul 10.00 - selesai di lokasi acara saat Dirut DT. Peduli menyampaikan sambutan, rekamannya aman dan di transkrip dengan lengkap.
	Direktur Program DT Peduli Bpk. Muhammad Ihsan	Wawancara langsung terkait SOP tanggap darurat bencana di Kantor DT. Peduli Pusat. Jl. Geger Kalong Girang. Bandung. Jum'at 19 Juli 2019, Pukul. 14.25 - 15.00 wib. Rekaman wawancara aman dan di

		transkrip dengan lengkap dan baik.
Manajer Program DT. Peduli Banten Bpk. Yusron		Setelah acara launching perahu tangguh, setelah sholat dzuhur, Selasa 16 Juli 2019 Pukul 12.40 - 12.50 wib. Wawancara langsung di teras Mesjid Agung Baitul Muslimin, kp. Cibungur Kec. Sukaresmi - Pandeglang. Rekaman wawancaranya aman dan di transkrip dengan lengkap dan baik.
Koordinator Lapangan DT. Peduli Pasca Tsunami Banten Bpk. Sofyan		Rabu, 17 Juli 2019. Pukul 14.15 - 14.35 wib. Wawancara dilakukan melalui telephone dengan nomor pribadi, rekaman pembicaraan melalui fitur handphone yang tersedia tersimpan dan di transkrip dengan baik dan jelas.
Komandan SATGUNA DT Bpk. Komaludin		Wawancara tahap awal, pada tanggal 12 Februari 2019 dikediamannya Kelurahan Kopo. Kec. Bojongloa kaler. Kota Bandung. Hasil wawancara berupa dokumen SOP Tanggap Darurat SATGUNA DT

		dan Desain program tsunami Slat Sunda Banten - Lampung.
	Anggota SATGUNA DT Sdr. Aep	Rabu, 17 Juli 2019. Pukul 14.15 - 14.35 wib. Wawancara dilakukan melalui telephone dengan nomor pribadi, rekaman pembicaraan melalui fitur handphone yang tersedia tersimpan dan di transkrip dengan baik dan jelas. Hasil wawancara berupa catatan <i>Situation Report</i> (Sitrep) tanggap darurat bencana tsunami Selat Sunda Banten.
Warga terdampak tsunami	Koordinator relawan ( Mitra DT. Peduli Kp. Sidamukti )	Wawancara di pesisir pantai acara Lounching Perahu Tangguh dengan Pa Ahmad Yani Selasa, 16 Juli 2019 08.15 - 08. 25 wib.
	Penyintas tsunami	Wawancara dilakukan langsung bertatap muka di pos kamling dekat rumah nya pa Ujang, kp. Jongor, Desa Sidamukti, Kec. Sukaresmi, Kab. Pandeglang - Banten. Senin, 15 Juli 2019. 20. 00 - 20.45 wib.

		Wawancara berlangsung terstruktur dengan baik dan jawaban dari responden komprehensif sehingga melengkapi data/ informasi yang di butuhkan untuk menjawab apa yang menjadi fokus penelitian.
	Penyintas tsunami <i>Trauma Hopeless</i>	Wawancara dilakukan langsung bertatap muka di tenda Tamu Undangan acara Lounching perahu Tangguh 2 jam sebelum acara di mulai tepatnya Selasa, 16 Juli 2019 07.40 - 08. 10 wib.
	Penyintas tsunami <i>panic attack</i> (warga pesisir pantai)	Wawancara dilakukan langsung bertatap muka di teras rumah Rumah Pa RT. 3 orang warga. Senin, 15 Juli 2019. Ba'da Maghrib 18.10 - 19.30 wib
Temuan	Briefing acara lounching perahu tangguh 22.00 - 22.40 wib. Senin, 15 Juli 2019.	Rapat persiapan acara lounching yang akan di hadiri oleh GM PLN, Kadis Disnakan Pandeglang, Dirut DT. Peduli, Camat Sukaesmi, Kepala desa. Menyiapkan segala bentuk logistik dengan Mitra DT

		<p>Peduli, juga tokoh masyarakat sebagai panitia lokal yang menjadi koordinator acara lapangan.</p> <p>Rapat dipimpin oleh manajer program DT. Peduli, Pa. Yusron, di hadiri korlap Bang Iyan, dan sinta, nadya saeful sebagai anggota teknis acara dokumentasi dan logistik.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4. Sasaran Observasi Penelitian

Dalam penerapan komunikasi terapeutik ada empat tahap yakni: fase pra intraksi, fase orientasi, fase kerja, dan fase terminasi yang dimana pada setiap tahap mempunyai tugas yang harus diselesaikan oleh perawat.<sup>7</sup> Komunikasi terapeutik adalah suatu pengalaman bersama antara perawat dan klien yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah klien. Adapun konsep komunikasi terapeutik DT Peduli Kemanusiaan dalam penanggulangan bencana ini yang bertindak sebagai relawan (*helper*) ialah DT Peduli yang selanjutnya menggunakan istilah tim STD yakni Satuan Tanggap Darurat, sedangkan istilah klien adalah masyarakat terdampak tsunami ( *penyintas* ).

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam maupun studi dokumentasi, aktivitas DT Peduli melalui berlangsungnya komunikasi terapeutik melalui *trauma healing*

<sup>7</sup> Stuart and Sundeen. Buku Keperawatan (Alih Bahasa) Achir Yani S.

untuk korban terdampak tsunami Selat Sunda-Banten diperoleh gambaran hasil penelitian yang disusun berdasarkan pokok permasalahan, yaitu :

#### **4.2.1 Fase Pra Interaksi dan Orientasi dalam *trauma healing* untuk Korban Terdampak Tsunami Selat Sunda-Banten**

Pada tahap pra interaksi dan orientasi ini, DT Peduli melakukan tugas untuk membina hubungan saling percaya dengan penyintas agar memudahkan dalam membuka pembicaraan sehingga di tempuh langkah berikut ini:

1) Mengeksplorasi perasaan, harapan, dan kecemasan. Mencari tahu, menggali informasi tentang perasaan apa yang muncul di benak penyintas sesaat setelah bencana tsunami terjadi, apa saja yang mereka cemaskan, harapkan dan butuhkan. Adapun pernyataan ketua Cabang Banten DT Peduli yang bertindak sebagai koordinator lapangan pada saat diwawancara menyatakan bahwa pada hari H tim DT Peduli Cabang Banten langsung bergerak ke lokasi tsunami menyisir daerah terdampak dan mengundang satu orang tenaga medis untuk memberikan pertolongan pertama pada warga penyintas, kemudian bertatap muka dan menghubungi salah satu mitra DT Peduli yang kebetulan berada di daerah tanggap darurat bencana sehingga memudahkan untuk mengetahui kondisi objektif daerah terdampak.

Sofyan menambahkan keterangan bahwa saat pasca tsunami di lokasi Desa Sidamukti tepstnya di Mesjid ada beberapa warga yang belum berangkat ke pengungsian, bertemu dengan ibu-ibu yang menangis karna

terkejut atas musibah yang menimpa lalu tim DT Peduli pada saat itu memberikan kata-kata semangat kepada warga yang sedang sedih tersebut agar tetap berpikir positif dan tidak berputus asa menghadapi musibah tsunami tersebut.

Sofyan mengatakan:<sup>8</sup>

“ Ibu tenang, jangan sedih ada kami (DT Peduli) di sini yang Insya Allah siap menjadi pendengar untuk ibu, ibu tenang ibu ceritakan kesedihan ibu pada kami, jangan sungkan kami Insya Allah siap membantu semampu kami karena kamipun akan stand by di lokasi pengungsian memberikan bantuan untuk warga disini “

Sofyan juga menambahkan bahwa kedatangan DT Peduli pada saat itu disambut baik oleh warga penyintas sehingga bantuan yang disiapkan oleh Tim DT Peduli bisa diterima dan tersalurkan ke seluruh penyintas di Pengungsian.

2) Mengumpulkan data tentang penyintas tsunami. Kegiatan ini juga sangat penting karena dengan mengetahui informasi tentang penyintas paling tidak DT Peduli bisa mengetahui menganalisis kekuatan dan kelemahan potensi baik daerah, kondisi kejiwaan maupun keadaan ekonomi dari penyintas tersebut. Kegiatan ini sangat penting dilakukan agar DT Peduli pada saat berinteraksi mampu mengatasi dan bisa memahami secara maksimal kebutuhan darurat untuk meringankan beban penyintas pasca bencana.

3) Menyusun perencanaan penyaluran bantuan pada saat Tanggap Darurat Bencana, untuk kemudian di susun timeline serta teknisnya. Hal yang

<sup>8</sup> Wawancara dengan kacab DTP Banten. 17 Juli 2019.



direncanakan mencakup apa saja yang segera diluncurkan, kapan, dimana, dan strategi apa yang akan dilakukan untuk menghimpun dana dari berbagai donatur.

Sofyan mengatakan<sup>9</sup>:

“ Tujuan saya dan teman-teman tim DT Peduli datang ke Bapak/Ibu warga disini untuk mendapatkan data terkait dengan musibah yang saat ini terjadi dan kami InsyaAllah akan memberikan bantuan yang mudah-mudahan meringankan beban ibu/ bapak sekalian sehingga mudah-mudahan membantu meringankan beban bpk/ Ibu sekalian”.

Seperti yang sudah disampaikan Koordinator Lapangan Tim DT Peduli yaitu Ketua Cabang DT Peduli Banten, hari pertama DT Peduli tiba di lokasi terdampak bencana tsunami memang di sambut baik, apalagi Sidamukti adalah daerah yang tidak banyak disinggahi oleh relawan dari berbagai daerah yang datang, kebanyakan para relawan menuju pesisir pantai di Daerah Sumur dan Pantai Tanjung Lesung yang menjadi pusat perhatian media karena ada publik figur yang pada malam kejadian sedang konser musik di daerah tersebut.

Berikut ini langka-langkah prosedur aktivitas Tim DT Peduli melaksanakan tugas sebagai relawan untuk memberikan pertolongan pada warga penyintas tsunami yang di mulai dari koordinasi dan survei awal hingga pada tahap digulirkannya kegiatan-kegiatan pemulihan trauma melalui bentuk penyaluran bantuan psikososial seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis dan pendampingan ekonomi. Adapun tahapan pra interaksi DT Peduli Tanggap Darurat Bencana pasca tsunami Selat Sunda, Pandeglang, Banten dapat di gambarkan melalui bagan berikut ini yang dilanjutkan dengan penjelasannya.

<sup>9</sup> Wawancara dengan kacab DTP Banten. 17 Juli 2019



Tabel Tahap Pertama *Trauma Healing* untuk Penyintas tsunami Banten

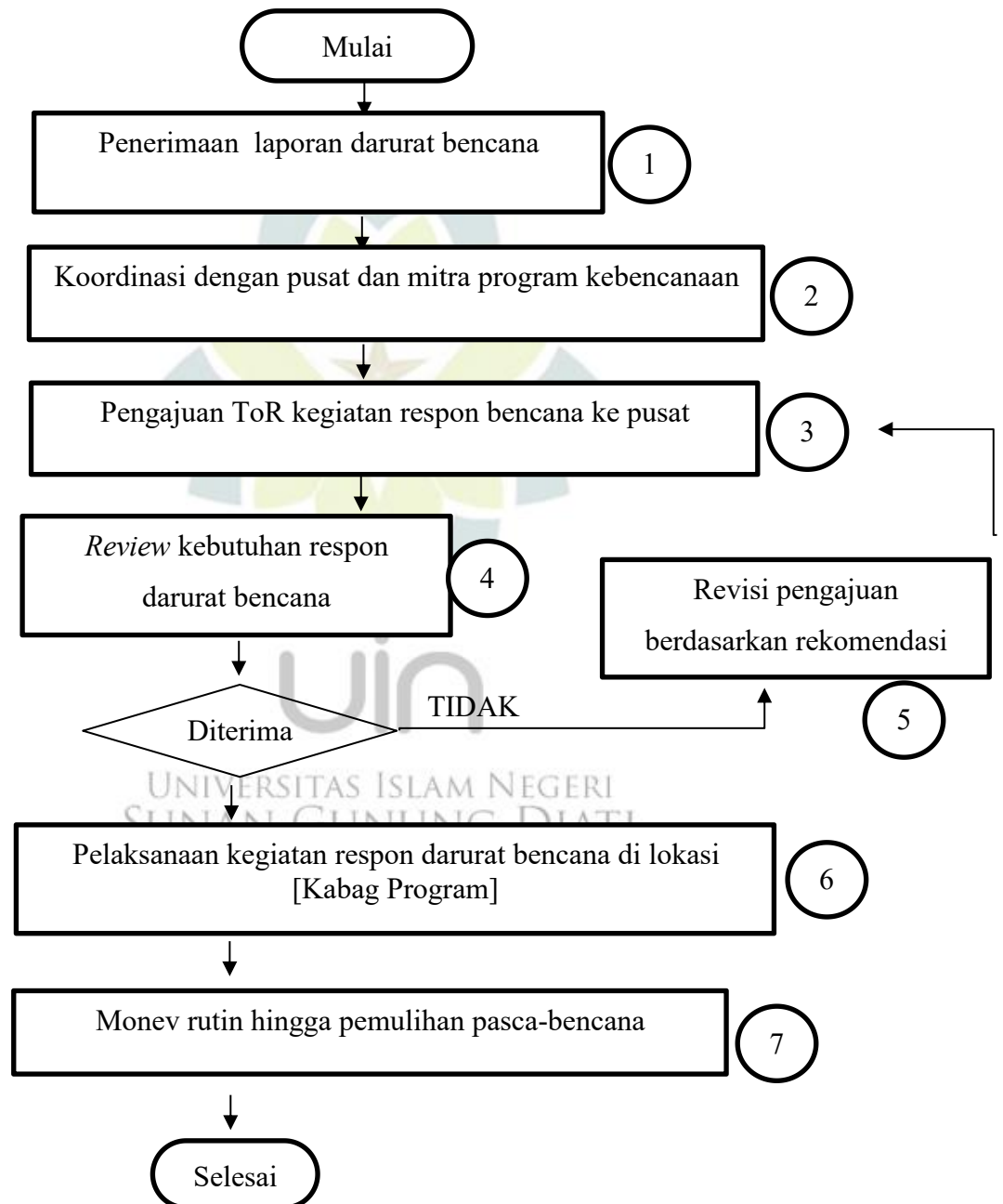
### (1) Standar Operasional Prosedur Layanan Peduli Mustahik<sup>10</sup>

Sistem Program Layanan Peduli Mustahik adalah proses yang bertujuan untuk mengatur perencanaan dan pelaksanaan Program Layanan Peduli Mustahik di lingkungan Daarut Tauhiid. Program layanan sosial kemanusiaan yang bersifat karitas (*charity*), insidental dan tidak kontinyu. Prosedur ini disusun sejalan dengan peraturan organisasi untuk menetapkan sistem dan tanggung jawab dalam penetapan tujuan visi dan misi sehingga dalam melaksanakan aktivitas tersebut sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang telah ditetapkan. Prosedur ini berlaku di

<sup>10</sup> Dokumen SOP Peduli Mustahik DT Peduli: 2019, Hlm 12

seluruh unit kerja Daarut Tauhiid Peduli. Jika terdapat aturan yang belum tercakup maka keputusannya diambil oleh Direksi.

### 1. Alur Koordinasi



Tabel 5. Diagram Alur Mustahik Program Kemanusiaan

## 2. Kriteria Proses

Kode	Proses/ aktivitas	Kriteria	Bukti rekaman
1	Penerimaan laporan darurat bencana [Kabag Program]	1) Cabang terdekat dengan lokasi bencana melakukan asesmen/penilaian kebutuhan respon bencana melalui observasi, wawancara, diskusi, dan/atau <i>survey</i> .  2) Penilaian dilakukan berbasis masalah dan karakteristik masyarakat di wilayah terdampak.	Formulir <i>needs assessment</i>
2	Koordinasi dengan pusat dan mitra program kebencanaan [Kabag Program]	1) Cabang terkait melakukan koordinasi dengan pusat segera setelah melakukan asesmen agar pusat melakukan persiapan pengadaan kebutuhan.  2) Cabang terkait menyusun rencana aksi respon darurat bencana yang memuat	ToR kegiatan

		rencana kerja, kebutuhan (perlengkapan dan SDM), dan anggaran dengan format ToR yang tersedia.	
3	Pengajuan ToR kegiatan respon bencana ke pusat [Kabag Program]	<p>1) Pengajuan ToR respon darurat bencana dilakukan sesegera mungkin, selambat-lambatnya 2 hari setelah asesmen dilakukan.</p> <p>2) ToR yang diajukan memuat detail rencana respon darurat hingga kegiatan pemulihan pasca-bencana yang bersifat kemanusiaan (<i>trauma healing</i>, bakti sosial, pemenuhan kebutuhan korban selama berada di <i>shelter</i> pengungsian, pengobatan, dan sebagainya).</p> <p>3) Sementara pemulihan fisik wilayah terdampak bencana dapat diajukan dengan merujuk pada SOP program</p>	Pengajuan <i>online</i> via <i>Google form</i> atau <i>Zains</i> Program

		Infrastruktur Manfaat.	
4	Review kebutuhan respon darurat bencana [Direktorat Program Pusat]	<p>1) Tim Direktorat Program DTP Pusat akan <i>mereview</i> kebutuhan aksi respon darurat bencana dan berkoordinasi dengan mitra kebencanaan (DT Berdaya, Satguna, BPBD, dan mitra korporat— jika ada).</p> <p>2) Tim Direktorat Program DTP Pusat akan berkolaborasi dengan Direktorat Markom untuk <i>crowdfunding</i>.</p> <p>3) Hasil <i>review</i> dan rekomendasi pelaksanaan aksi respon darurat bencana akan disampaikan oleh pusat ke cabang selambat-lambatnya 2 hari setelah ToR diterima.</p>	
5	Revisi pengajuan berdasarkan rekomendas	1) Cabang terkait wajib menindaklanjuti hasil <i>review</i> kegiatan, serta melakukan revisi dan pengajuan ulang	Pengajuan revisi <i>online</i> via <i>Google form</i> atau

	i dari Pusat [Kabag Program]	jika diperlukan. 2) Cabang segera melakukan pengadaan dan persiapan kelengkapan untuk aksi respon darurat bencana di lokasi terdampak.	Zains Program
6	Pelaksanaan kegiatan respon darurat bencana di lokasi [Kabag Program]	<p>1) Kegiatan respon darurat bencana dilakukan secara langsung di lapangan, baik oleh tim DT Peduli maupun mitra program.</p> <p>2) Pemenuhan kebutuhan kegiatan respon bencana mengacu pada ToR yang telah diajukan dan dapat diperbarui apabila:</p> <p>3) Kondisi bencana bertambah parah.</p> <p>4) Jumlah korban meningkat.</p> <p>5) Ada permintaan kebutuhan dari masyarakat/ mitra program.</p> <p>6) Ada potensi pemberdayaan</p>	

		pasca-bencana.	
7	Monev rutin hingga pemulihan pasca- bencana [Kabag Program]	1)Proses monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan yang kemudian direkapitulasi dalam form monev per semester sepanjang masa pendampingan 2 tahun atau hingga wilayah dan/atau komunitas pulih ( <i>recovered</i> ). 2)Form monev program dikirimkan selambat- lambatnya setiap hari Jumat di pekan terakhir setiap bulannya.	Form monev Layanan Peduli Mustahik

Tabel 6. Kriteria Proses Program Kemanusiaan  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

### 3. Kebijakan dan Rincian Prosedur

- Sebagai definisi operasional, program adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berdampak di masyarakat. Dalam SOP ini, programnya ialah Layanan Peduli Mustahik.
- Sementara, kegiatan adalah satuan unit aktivitas yang dilaksanakan



untuk mencapai tujuan program. Misalnya: layanan bantuan pengobatan, layanan bantuan pendidikan, layanan ambulans gratis, bakti sosial, donor darah, respon darurat bencana, dan sebagainya.

- Pengajuan pelaksanaan program Layanan Peduli Mustahik oleh cabang dilengkapi dengan dokumen Matriks Program, sementara untuk pengajuan pelaksanaan setiap kegiatan dilengkapi dengan TOR (*Terms of Reference*).
- Sebelum penempatan, Petugas FO (*Front Officer*) Layanan Sosial wajib diinterview dan disetujui oleh Direktur Utama/ Kepala Cabang.
- Besaran nominal bantuan lansos disesuaikan dengan kebijakan internal dan kondisi keuangan masing-masing cabang.
- Petugas FO Layanan Sosial berhak memutuskan untuk memberi bantuan layanan sosial maksimal Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).
- Bantuan sosial diatas Rp50.000,00 harus mendapatkan persetujuan dari pihak berikut:
  - Di atas Rp50.000,00 – Rp500.000,00 persetujuan dari Kasubag Sosman.
  - Di atas Rp500.000,00 – Rp1.000.000,00 persetujuan dari Kepala Bagian Program.
  - Di atas Rp1.000.000,00 – Rp3.000.000,00 persetujuan dari Kepala Cabang.

Di atas Rp3.000.000,00 – Rp5.000.000,00 persetujuan dari Kepala Cabang dengan sepengetahuan Direktur Program.

Di atas Rp5.000.000,00 – Rp25.000.000,00 persetujuan Direktur Utama.

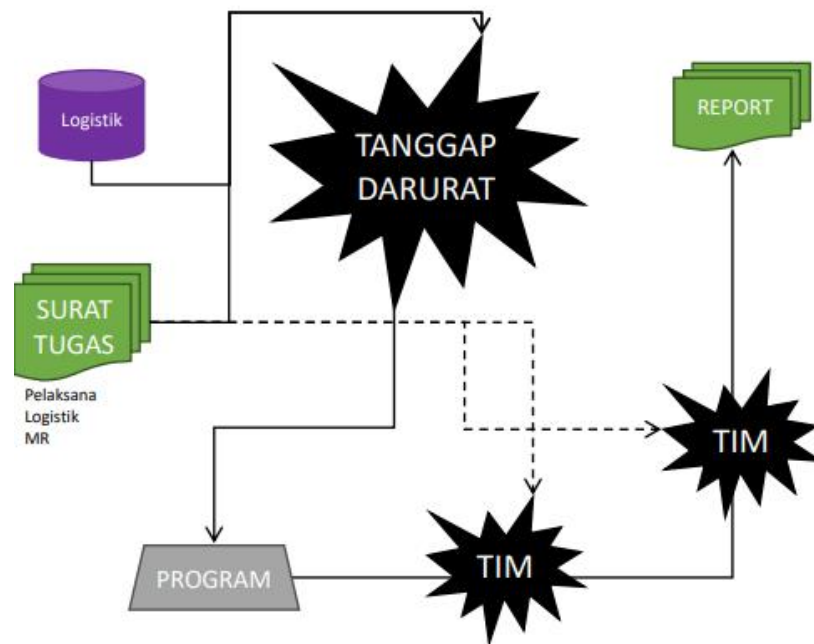
- Rekap data mustahik dilakukan setiap tanggal 1 bulan berjalan (hari kerja) oleh Kasubag Sosman dan didistribusikan ke petugas FO H+1 dari tanggal rekap.
- SLA (*Service Level Agreement*) untuk setiap pengajuan bantuan harus mendapatkan persetujuan dari pejabat berwenang selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah seluruh dokumen yang lengkap dan sesuai kriteria diterima oleh FO.
- Setiap mustahik hanya boleh mempunyai satu NIPM (Nomor Induk Penerima Manfaat).

## **(2) Prosedur Tanggap Darurat Bencana <sup>11</sup>**

Prosedur Tanggap Darurat adalah proses yang bertujuan untuk mengatur alur koordinasi, komunikasi dan control dalam kegiatan Tanggap Darurat dibawah bendera Santri Penanggulangan Bencana (SATGUNA) DT, agar tindakan yang dilakukan dapat responsif dan termanage dengan baik. Prosedur tanggap darurat bencana disusun sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan Organisasi, bertujuan untuk menetapkan sistem dan tanggung jawab dalam proses penugasan pada Tanggap Darurat Bencana, sehingga

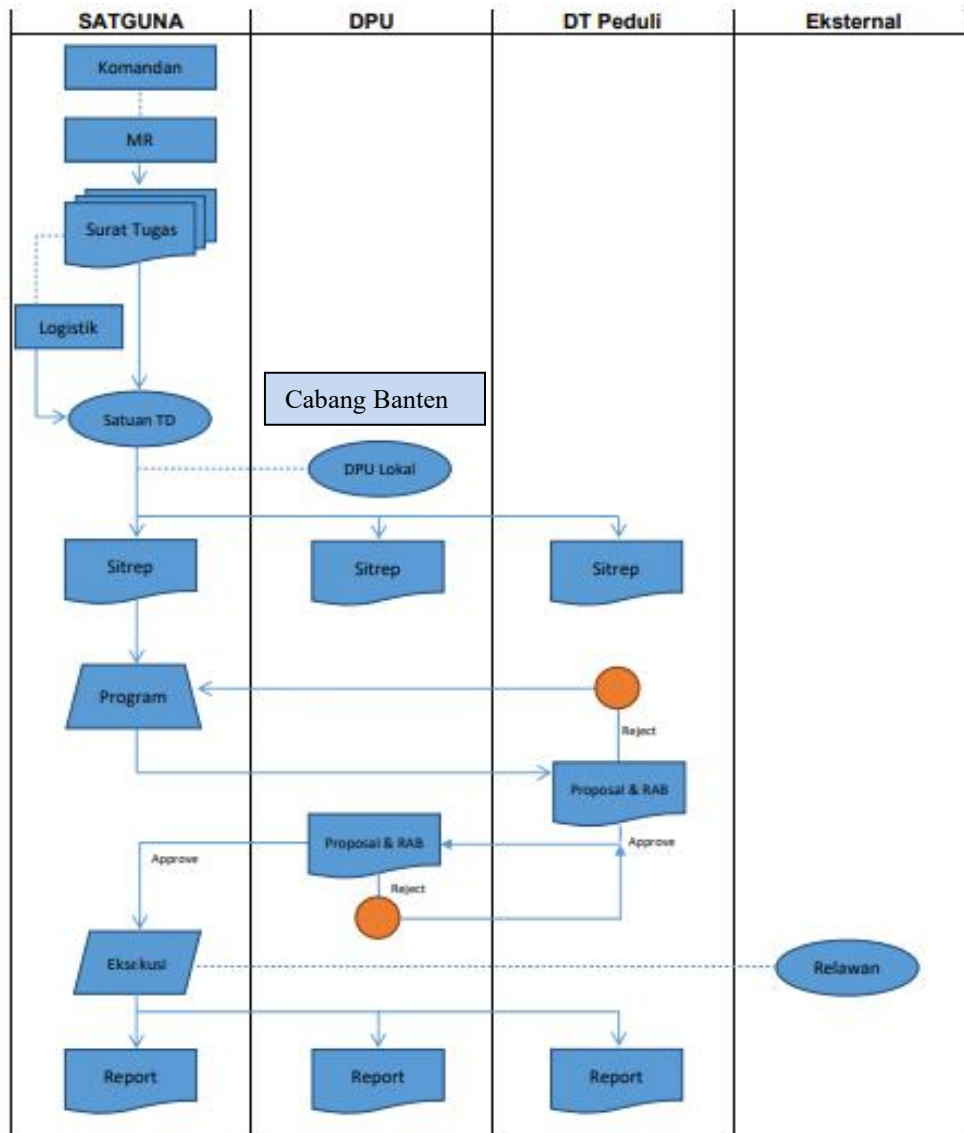
<sup>11</sup> Dokumn Prosdur Tanggap Darurat SATGUNA DT. 2017

aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, serta sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang telah ditetapkan. Prosedur ini berlaku dalam setiap jenis kegiatan yang melibatkan Organisasi SATGUNA didalamnya. Jika terdapat aturan yang belum tercakup dalam prosedur yang telah dibuat, maka keputusan diambil oleh Komandan SATGUNA.



Gambar 4. Alur informasi Tanggap Darurat

Proses Tanggap Darurat keseluruhan menjadi tanggung jawab Tim Satuan Tanggap Darurat (STD). Secara spesifik, penanggung jawab masing-masing aktivitas di dalam prosedur ini dapat dilihat pada kotak aktivitas pada diagram alur proses masing-masing aktifitas. Setiap kewenangan yang dinyatakan dalam prosedur tanggap darurat dinyatakan berlaku hingga satuan terkecil kegiatan. Berikut ini diagram alur yang dimaksud:



Tabel 7. Diagram Alur Koordinasi dan Komunikasi

### (3) Struktur Tanggap Darurat

Kegiatan Tanggap Darurat yang efektif dan efisien dilakukan dengan melibatkan struktur terkecil Satuan Tanggap Darurat (STD), seperti dijabarkan sebagai berikut :

#### 1) Koordinator Lapangan (Korlap) STD

1. Bertugas sebagai pintu keluar masuk informasi yang BAL (Benar, Akurat, Lengkap) di Lokasi Bencana.

2. Bertanggungjawab atas kebenaran setiap informasi dan dokumentasi yang disampaikan.
  3. Bertanggungjawab sebagai pengatur, perancang, pembagian tugas dan pengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan Tanggap Darurat terhitung sejak diterbitkannya Surat Tugas.
  4. Bertanggungjawab atas kondisi kesehatan fisik dan mental Relawan yang menjadi bagian dari Timnya, terhitung keberangkatan hingga kepulangan Relawan.
  5. Dalam hal Koordinator Lapangan berhalangan melaksanakan tugasnya secara penuh dan atau memiliki kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan, Koordinator Lapangan berkewajiban menunjuk Relawan sebagai penggantinya. Kekurangan tenaga relawan dikomunikasikan langsung kepada Manajemen Relawan (MR).
  6. Bertanggungjawab langsung kepada Komandan SATGUNA DT
- 2) Relawan Pusat**

1. Bertugas mewakili dan membantu Korlap dalam berkoordinasi dengan pihak ketiga.
2. Bertanggungjawab mengolah informasi mentah yang diberikan Korlap menjadi informasi yang siap dikonsumsi publik, baik dalam bentuk broadcast message, *sitrep* (situasi laporan), info grafis, artikel website, dll.

3. Bertanggungjawab memastikan tidak adanya perbedaan (zero mistake) antara data yang disampaikan oleh Korlap dengan data yang disajikan untuk publik.
4. Bertanggungjawab sebagai pengatur dan pengambil keputusan dalam hal diperlukan pembukaan Posko SATGUNA Pusat serta keberangkatan Tim lanjutan.
5. Bertanggungjawab langsung kepada Korlap STD.

### **3) Relawan Lapangan**

1. Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya secara penuh sesuai Surat Tugas yang diberikan dan telah disanggupi sebelumnya.
2. Bertugas membantu, memberikan masukan dan informasi, pandangan serta pendapatnya tentang kondisi yang terjadi di Lokasi Bencana kepada Korlap dalam merancang dan mengambil keputusan serta eksekusi program.
3. Bertanggungjawab melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan Korlap selama kegiatan Tanggap Darurat.
4. Dalam hal Relawan Lapangan berhalangan melaksanakan tugasnya secara penuh dan atau memiliki kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan, Relawan Lapangan berkewajiban memberikan rekomendasi relawan sebagai penggantinya.
5. Bertanggungjawab kepada Korlap STD.

Dalam hal struktur terkecil tidak memungkinkan berjalan dengan efektif dan efisien dalam kegiatan Tanggap Darurat, maka rekomendasi struktur tambahan yang disarankan adalah sebagai berikut :

#### **4) Administrasi dan Keuangan**

1. Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya secara penuh sesuai Surat Tugas yang diberikan dan telah disanggupi sebelumnya.
2. Bertugas membantu Korlap dalam tugas yang bersifat administratif.
3. Sebagai Pusat data dan informasi (Pusdatin) sementara, termasuk tetapi tidak terbatas pada : data keluar masuk relawan, laporan penerima manfaat (u/ Lembaga Partner), data penerimaan, data pengeluaran, bukti-bukti transaksi, dll.
4. Bertanggungjawab atas penyusunan pelaporan – berita acara – laporan keuangan - dokumentasi, serta arsip *sitrep* saat kegiatan berakhir.
5. Dalam hal Relawan berhalangan melaksanakan tugasnya secara penuh dan atau memiliki kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan, Relawan wajib memberikan rekomendasi relawan sebagai penggantinya.
6. Bertanggungjawab kepada Korlap STD.

#### **5) Dokumentasi & Media**

1. Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya secara penuh sesuai Surat Tugas yang diberikan dan telah disanggupi sebelumnya.

2. Bertugas memastikan setiap kondisi penting di lapangan terekam dengan menyertakan minimal salah-satu alat branding, baik dalam bentuk gambar, video, atau media lainnya dengan tanpa menyalahi etika potografi.
3. Bertanggungjawab atas keabsahan dokumentasi yang dihasilkan dalam hal Relawan berhalangan melaksanakan tugasnya secara penuh dan atau memiliki kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan, Relawan wajib memberikan rekomendasi relawan sebagai penggantinya.
4. Bertanggungjawab kepada Korlap STD

#### **6) Logistik**

1. Bertanggung jawab melaksanakan tugasnya secara penuh sesuai Surat Tugas yang diberikan dan telah disanggupi sebelumnya.
2. Bertugas memastikan ketersediaan serta pengadaan perlengkapan, konsumsi, dan suplemen secara proporsional untuk seluruh Tim.
3. Bertanggungjawab penuh atas penjagaan serta pendataan keluar-masuk logistik, baik milik Relawan, Organisasi, Lembaga maupun milik pihak ketiga (distribusi bantuan).
4. Dalam hal Relawan berhalangan melaksanakan tugasnya secara penuh dan atau memiliki kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan, Relawan wajib memberikan rekomendasi relawan sebagai penggantinya.



5. Mendata ulang dan menginventarisir kembali logistik, serta memastikan logistik kembali ke tempat semula setelah digunakan.
6. Bertanggungjawab kepada Korlap STD.

#### **(4) Kebijakan dan Rincian Prosedur**

##### **1) Prosedur Persiapan Tanggap Darurat**

1. Penugasan Tanggap Darurat dilakukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
  2. -Terdapat informasi Bencana yang sudah diklarifikasi kebenarannya (A1)
  3. - Mendapatkan Surat Tugas dari Manajemen Relawan
  4. - Lamanya penugasan maksimal 14 (empat belas) hari
  5. Tim Asessment untuk Tanggap Darurat awal minimal dilakukan oleh 3 (tiga) petugas, dimana salahsatunya diangkat sebagai Koordinator Lapangan (Korlap). Sedangkan Tim Program disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.
  6. Petugas berkumpul pada Titik Kumpul yang ditentukan pada Surat Tugas, dan melakukan apel pemberangkatan, kecuali kondisi tidak memungkinkan.
  7. Korlap STD berkoordinasi dengan logistik pusat untuk pengadaan perlengkapan dan atau peralatan pendukung. Relawan bersiap untuk diberangkatkan.

8. Kota Bandung dan sekitarnya : tenggat waktu yang diupayakan untuk koordinasi adalah maksimal selama 3 (tiga) jam sejak diterimanya Informasi A1, dilanjutkan dengan proses keberangkatan sampai tiba di Lokasi maksimal selama 1 (satu) jam.
9. Luar Kota : tenggat waktu yang diupayakan untuk koordinasi adalah maksimal selama 6 (enam) jam sejak diterimanya Informasi A1, dilanjutkan dengan proses keberangkatan sampai tiba di Lokasi maksimal selama 6 (enam) jam.

## **2) Prosedur Kegiatan Tanggap Darurat**

1. Tim wajib melaporkan diri kepada Posko yang berwenang (BPBD / BNPB / BNPP) dengan memperlihatkan Surat Tugas.
2. Tim melakukan koordinasi serta membuka link akses ke data kondisi terkini dari Posko Pusat (data sekunder) untuk menjadi acuan dilakukannya rapid assessment.
3. Melakukan Rapid Assessment (termasuk tetapi tidak terbatas pada pengambilan dokumentasi bencana), yang kemudian disampaikan ke Relawan Pusat sebagai bahan information release.
4. Membuka Posko Mandiri strategis yang berada di sekitar pemukiman warga serta memasang identitas Posko maksimal 24 jam setelah Tim berada di lokasi.

5. Bergabung dengan tim relawan dari berbagai organisasi dalam evaluasi harian untuk pemetaan garapan program, kemudian selanjutnya menyusun rencana aksi sesuai kondisi lokasi dan kekuatan tim.
6. Memberikan situation report (sitrep) dan rekomendasi program di lapangan maksimal 24 jam setelah tim berada di Lokasi.
7. Melakukan kegiatan Tanggap Darurat sesuai rencana aksi (setelah disetujui Relawan Pusat) yang kemudian dilakukan evaluasi berkala. Hasil evaluasi berkala dan sitrep diinformasikan secara berkesinambungan sampai dengan Tanggap Darurat berakhir maksimal pukul 22.00 setiap harinya.
8. Tim Lanjutan yang menyusul ke Lokasi wajib memiliki surat tugas setelah berkoordinasi dengan MR / Relawan Pusat.

#### **(5) Atribut, Perlengkapan dan Peralatan Pendukung**

Atribut Standar :

- Topi & Syal Volunter DT Pduli
- Rompi Volunter DT Pduli
- Pakaian PDL lengkap
- Bendera DT Pduli

- Spanduk

Perlengkapan dan Peralatan Standar

Tim	Perlengkapan	Peralatan Pendukung
1. Asessment	APD Starter kit Writing kit Camera Formulir : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asessment</li> <li>• Presensi</li> <li>• Berita Acara</li> </ul> Pakaian Ganti Administration Kit	Kendaraan Tas Medis <i>Handy Talky</i> Peralatan <i>Rescue</i>
2. Program	Laptop Printer Disesuaikan dengan kebutuhan program	

elanjutnya ialah fase orientasi yang dimulai saat DT Peduli pertama kali bertemu dengan penyintas. Tugas perawat/ helper dalam tahap ini meliputi: menetapkan alasan klien untuk mencari bantuan; membina rasa percaya, penerimaan dan komunikasi terbuka; menggali pikiran, perasaan dan tindakan-tindakan klien; mengidentifikasi masalah klien; menetapkan tujuan dengan klien; dan, merumuskan bersama kontrak yang bersifat saling menguntungkan dengan mencakup nama, peran, tanggung jawab, harapan, tujuan, tepat pertemuan, waktu pertemuan, kondisi untuk terminasi dan kerahasiaan.

Berdasarkan hal tersebut *jobdescription* DT Pduli sebagai lembaga melibatkan petugas lapangan yang sudah dijabarkan sebelumnya yakni tim STD (Satuan Tanggap Darurat). Fase pengenalan/ orientasi pada tahap ini antara lain:

a. Membina rasa saling percaya, menunjukkan penerimaan, dan komunikasi terbuka dengan penyintas tsunami di wilayah kecamatan Sukarsmi kabupaten Pangdajene. Hubungan saling percaya merupakan kunci dari keberhasilan hubungan terapeutik, karena tanpa adanya rasa saling percaya tidak mungkin akan terjadi keterbukaan antara DT Peduli dengan korban terdampak tsunami (penyintas). Hubungan yang dibangun tidak bersifat statis, bisa berubah tergantung pada situasi dan kondisi. Karena itu, untuk mempertahankan atau membina hubungan saling percaya, tim STD bersikap terbuka, jujur, ikhlas, menerima, menghargai keadaan penyintas apa adanya dan menepati janji saat memberikan harapan dan pertolongan pada saat Tanggap Darurat.

b. Merumuskan kontrak/ *timeline action plan* ( penyaluran bantuan berbagai program kemanusiaan ). Kontrak ini sangat penting untuk menjamin kelangsungan sebuah interaksi. Pada saat merumuskan kontrak, tim STD perlu menjelaskan atau mengklarifikasi status dan peran-peran dengan penyintas agar tidak terjadi kesalah pahaman. Disamping itu juga untuk menghindari adanya harapan yang terlalu tinggi dari penyintas terhadap DT Peduli karena ditakutkan penyintas menganggap DT Peduli seperti dewa penolong yang serba bisa, serba tahu dan serba mampu memberikan pertolongan, dan dianggap mampu memenuhi segala kebutuhan dari keadaan pasca bencana tersebut. Tim STD perlu menekankan bahwa hanya membantu semampunya yang dibatasi dengan logistik dan sumber dana yang disalurkan oleh berbagai donatur untuk penyintas, sedangkan kesadaran responsivitas dengan

optimis agar tidak terlalu beresiduh, duka berkepanjangan atas musibah yang terjadi tergantung pada diri para penerima manfaat berbagai program DT Pduli itu sendiri.

c. Menggali pikiran dan perasaan serta mengidentifikasi masalah penyintas. Pada tahap ini tim STD mendorong penyintas untuk mengekspresikan perasaannya. Dengan memberikan pertanyaan terbuka, diharapkan tim STD dapat mendorong klien untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya sehingga dapat mengidentifikasi masalah klien.

d. Merumuskan tujuan dengan penyintas. Tim STD perlu merumuskan tujuan interaksi bersama penyintas karena tanpa keterlibatan masyarakat mungkin tujuan sulit dicapai. Tujuan ini dirumuskan setelah penyintas diidentifikasi.

Berikut ini langkah-langkah dan hasil yang ditempuh tim STD pada saat tiba di lokasi wilayah terdampak tsunami, diantaranya yaitu:<sup>12</sup>

### **1) Kerjasama antar Relawan**

- Dalam kondisi Satuan Tanggap Darurat berkoordinasi dengan Relawan lain untuk menentukan porsi garapan program masing-masing di lokasi Bencana, maka Pusat Komando berada ditangan Posko BPBD/BNPB/BNPP.
- Dalam kondisi Satuan Tanggap Darurat berkerjasama dengan Relawan lain (atas nama lembaga) dalam suatu program yang diinisiasi bersama, maka Pusat Komando berada ditangan Lembaga yang disepakati.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Komandan SATGUNA DT Bpk. Komaludin 13 Februari 2019

- Dalam kondisi Satuan Tanggap Darurat dibantu Relawan lain dalam pelaksanaan program yang telah disusun secara mandiri, maka Pusat Komando berada ditangan Korlap SATGUNA DT.

## **2) Kerjasama antar Lembaga**

- STD – SATGUNA melakukan koordinasi dengan lembaga partner dalam memutuskan bentuk kerjasama yang akan dilakukan, bentuk program yang akan dilaksanakan di lapangan, dan wajib melakukan pemberitahuan kepada partner pertama jika terdapat kerjasama lain dengan pihak ketiga di lapangan.
- Lembaga partner memberikan support berupa Donasi dan atau supply Dana, maka kewenangan penggunaan serta pendistribusian dipercayakan sepenuhnya kepada STD – SATGUNA. Lembaga partner berhak memiliki data salinan program dan penerima manfaat.
- Lembaga partner memberikan support berupa tenaga Relawan, maka pengorganisasian pergerakan relawan menjadi tanggungjawab Satuan Relawan - SATGUNA. Relawan Lembaga partner mendapatkan hak yang sama dengan Satuan Relawan SATGUNA.

## **3) Desain Program Pasca Tsunami Banten <sup>13</sup>**

### **3.1 Abstraksi**

Hingga H+7 pada 29 Desember 2018 tercatat korban tsunami di Selat Sunda adalah 431 orang meninggal dunia, 7.200 orang luka luka, 15 orang belum ditemukan, dan 46.646 orang mengungsi (pusdatin

<sup>13</sup> Dokumen Hasil wawancara dengan komandan SATGUNA DT. Pebruari 2019

BNPB). Selain itu, 1.527 unit rumah rusak berat, 70 unit rumah rusak sedang, 181 unit rumah rusak ringan, 78 unit penginapan dan warung rusak, 434 perahu dan kapal rusak dan beberapa kerusakan fasilitas publik. Korban dan kerusakan material ini berasal dari lima Kabupaten yaitu Pandeglang, Serang, Lampung Selatan, Pesawaran dan tanggamus.

### 3.2 Data korban

Pada tanggal 29/12/2018 Kab. Pandeglang

1. 292 orang meninggal dunia,
2. 3.976 orang luka-luka,
3. 8 orang hilang, dan
4. 33.136 orang mengungsi.

Kab. Serang

1. 21 orang meninggal dunia
2. 247 orang luka-luka
3. 4.399 orang mengungsi

4. Kab. Lampung selatan

1. 116 orang meninggal dunia
2. 976 orang luka-luka
3. 7 orang, belum ditemukan
4. 7.880 orang, mengungsi

Kab. Pesawaran

1. 1 orang meninggal dunia
2. 1 orang luka



3. 231 mengungsi

Kab. Tanggamus

1. orang meninggal dunia

2. 1.000 orang mengungsi

### 3.3 Fakta lapangan bencana tsunami selat sunda

- Pertumbuhan anak Krakatau berjalan relatif cepat, tiap bulan bertambah tinggi sekitar 0.5 meter, pada perkembangannya gunung ini menjadi lebih tinggi sekitar 6 meter dan lebih lebar 12 meter setiap tahunnya.
- Tsunami tidak diakibatkan dari gempa bumi, melainkan adanya aktivitas tektonik, dimungkinkan akibat longso bawah laut karena pengaruh erupsi Gunung Anak Krakatau
- Tanggal 23/12/2018, Adanya bunyi sirine yang disebabkan oleh kerusakan teknis alat, ini membuat warga dan aparat cemas dan panik.
- Orang meninggal dunia didominasi oleh non penduduk, kebanyakan yang korban meninggal dunia merupakan wisatawan di beberapa spot area wisata.
- Pengungsian terjadi, selain disebabkan terdampak langsung tsunami, pengungsian juga didominasi oleh warga yang mengungsi karena status level III/siaga anak gunung Krakatau -  
 Dalam fase Tanggap darurat pasca tsunami 22 Desember 2018,

warga juga merasa waswas dengan status Siaga Gunung Anak Krakatau.

- Salahsatu Lokasi bencana berada di pulau jawa dan relatif dekat dengan ibukota DKI Jakarta, artinya, banyak kemudahan dan kemampuan warga sekitar untuk membantu secara langsung, hingga donatur mendatangi lokasi bencana secara langsung
- Bantuan mainstream; beras, mie instan, pakaian layak pakai dll. Menjadi idola para donatur yang datang langsung

### **3.4 Rekomendasi program**

#### **3.4.1 Kesiapsiagaan warga (peningkatan kapasitas)**

Setiap bencana memiliki keunikan masing-masing, termasuk di selat sunda ini memeiliki karakter yang berbeda dengan wilayah wilayah bencana lainnya, selain dari tata ruang dan budaya/kearifan lokal, di bencana selat sunda ini memiliki ancaman susulan yang di SK kan (Level III/Siaga) oleh pemerintah di saat Tanggap Darurat.

##### 1) Tas Siaga Bencana (Rp.250.000/Paket/Orang)

- Isi Tas Siaga: Senter, peluit, uang, surat2 penting, snack tahan lama, air mineral, masker, Pakaian ganti, Perlengkapan mandi, p3k dan obat2an pribadi, Radio/ponsel/charger/powerbank

- Isi tas yg di fasilitasi: Senter, peluit, snack tahan lama, air mineral, masker, Perlengkapan mandi, p3k, Ransel Biaya: 2000 org X Rp.250.000 = 500.000.000,-

2) Pemasangan Rambu Evakuasi

- Pemasangan Rambu dilakukan dengan partisipasi warga secara aktif, dan melibatkan semua para pihak
- Terdiri dari 4 titik
- Biaya: 4 Titik x Rp.5.000.000 = Rp.20.000.000

3) Simulasi Evakuasi

Jenis Simulasi dilakukan sesuai ancaman di daerahnya masing masing, adapun jenisnya adalah sebagai berikut:

- Kesiapsiagaan Bencana Tsunami
- Kesiapsiagaan Bencana Erupsi Gunung Berap
- Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi

(Opening Dihadiri Aagym, gubernur Banten, Bupati Pandeglang, BNPB dan BPBD)

4) Tools

- InaRisk
- Dokumen RenKon Kab. Pandeglang

5) Parapihak yang terlibat

- BPBD Kab. Pandeglang
- BNPB
- Beberapa Anggota FOZ
- Forum Pengurangan Risiko Bencana Jawa Barat
- Masyarakat terdampak

6) Indikator program

- Terpasangnya jalur evakuasi warga
- Warga memiliki Tas Tangguh, Siaga Bencana
- Tertanamnya 2000 pohon mangrove
- Terlaksananya simulasi kebencanaan sesuai ancaman masing masing lokasi
- Warga mengetahui apa saja anacam bencana yang ada di sekitar tempat tinggalnya
- Warga mengetahui bagaimana cara untuk menyelamatkan diri dari ancaman yang ada

#### 7) Time Line

- Target 2000 Orang

No	Kegiatan	Pekan 1 Jan	Pekan 2 jan	Pekan 3 jan	Pekan 4 Jan	Maret
1	Survey Lokasi					
2	Sosialisasi ke warga					
3	Pemetaan Ancaman					
4	Edukasi dan simulasi					
5	Penanaman pohon Mangrove					
6	Supervisi					

Tabel 8. Rencana Alokasi Program

#### 3.4.2 Mitigasi (Penanaman pohon mangrove)

Penanaman pohon mangrove Mangrove di tepi pantai akan sangat multi manfaat, Opening: Opening Dihadiri Aagym, gubernur Banten, Bupati Pandeglang, BNPB dan BPBD Harga ; 2000 Bibit x 30.000 = Rp.60.000.000, include Perawatan selama 1 tahun

### 3.4.3 Family Shelter

Hunian merupakan kebutuhan hidup dasar, hunian idelanya memiliki ruang privasi yang tidak menimbulkan dampak negatif dikemudian hari, fungsi hunian juga merupakan keberlanjutan hidup seseorang dalam menjalani episode pasca bencana.

- Pembangunan family shelter terintegrasi
- Lokasi sekitar kec. Sumur
- Target jumlah hunian: 100 unit
- Harga/unit Rp.10.000.000
- Total; 100 unit X Rp. 10.000.000= 1.000.000.000

### 3.4.4 Pemberdayaan Ekonomi

Titik Lokasi di kec. Sumur Mata pencaharian awal: Nelayan  
 Program: distribusi perahu nelayan (mata pencaharian pokok) Harga: belum di survey.

Fase pra interaksi dan orientasi yang telah dilaksanakan oleh Tim DT Peduli pada akhirnya disesuaikan dengan kondisi objektif lapangan dan perkembangan laporan para relawan yang merupakan Tim STD (Satuan Tanggap Darurat) Bencana, sehingga pada akhirnya *action plan* pun mengalami perubahan pada saat fase kerja yakni mengenai realisasi program dan tempat serta target warga terdampak yang akan mendapatkan berbagai program pemulihan trauma untuk para penyintas .

#### 4.2.2 Fase Kerja dalam *trauma healing* untuk Korban Terdampak Tsunami Selat Sunda-Banten

Tahap kerja ini merupakan tahap inti dari keseluruhan proses komunikasi terapeutik dan merupakan tahap yang terpanjang (Stuart, G.W dalam Suryani, 2005). Helper dituntut untuk membantu dan mendukung klien untuk menyampaikan perasaan dan pikirannya dan kemudian menganalisa respons ataupun pesan komunikasi verbal dan non verbal yang disampaikan oleh klien. Dalam tahap ini pula helper mendengarkan secara aktif dan dengan penuh perhatian sehingga mampu membantu klien untuk mendefinisikan masalah yang sedang dihadapi oleh klien, mencari penyelesaian masalah dan mengevaluasinya. Melalui *active listening*, helper membantu klien untuk mendefinisikan masalah yang dihadapi. Teknik menyimpulkan ini merupakan usaha untuk memadukan dan menegaskan hal-hal penting dalam percakapan, dan membantu perawat-klien memiliki pikiran dan ide yang sama (Murray, B & Judth dalam Suryani, 2005).

Pada fase kerja komunikasi terapeutik yang dilakukan adalah memulai kegiatan sesuai rencana dan desain program yang diajukan oleh tim STD ke Direktur Program DT Peduli beserta jajarannya yang nantinya disetujui bersama untuk kemudian dibuatkan program-program yang termasuk kedalam aktivitas *trauma healing* tanggap darurat bencana sampai pada *recovery* dan pendampingan yang melahirkan program berkelanjutan, sehingga kegiatan kemanusiaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi

keuangan yang ada. Berikut ini pernyataan Direktur Program DT Peduli terkait dengan *jobdescriptionnya*.

Ihsan mengatakan:

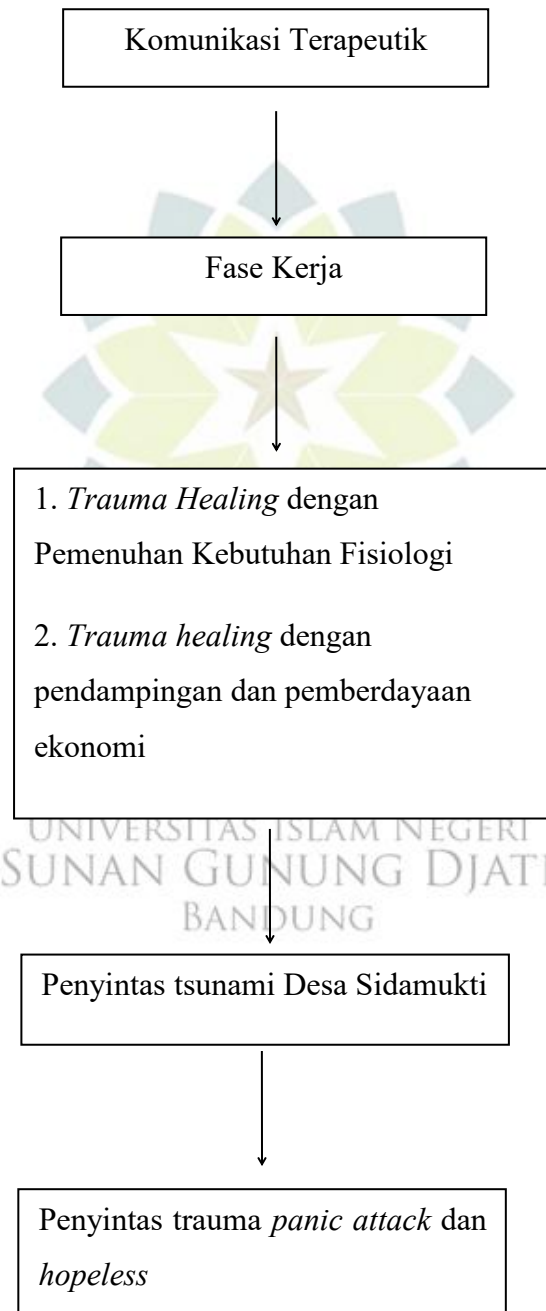
Bismillah, saat ini ada 27 cabang di Indonesia sehingga program-program dari mulai program ekonomi, pendidikan, sosial kemanusiaan, dan program kesehatan itu regulasinya dibuat dari mulai SOP, juklas juknis, timeline, actionplan dan yang lainnya kita buatkan segala macam, yang kemudian selanjutnya kita distribusikan knowledge dan kemudian cara pelaksana dan yang lainnya sampai mengkaji dampaknya nanti kita serahkan ke teman-teman cabang kita dampingi kita monitor, evaluasi bersama-sama mengenai program-program tersebut.

Adapun *trauma healing* yang menjadi salah satu program pertama dan utama DT Peduli pasca bencana pada tanggap darurat ialah turut membuka Pos Layanan Kesehatan, membuka jalur pengungsian, membangun Dapur Umum dan musolla yang InsyaAllah nyaman dan aman di lokasi-lokasi pengungsian.

Ihsan mengatakan:

untuk banten ini ketika terjadi bencana ini langsung tim kami yang ada di Cabang Banten itu langsung mengadakan survei ya ke lokasi daerah Pandeglang, antara survei langsung maupun tidak langsung kerjasama dengan BPBD kemudian temen-temen melakukan assesment ke stakeholder yang ada sehingga ditemukanlah apa yang menjadi kebutuhan warga baik itu tanggap bencana dan yang lain selanjutnya kita dirikan posko pengungsian, *trauma healing* kemudian persediaan obat-obatan, makanan termasuk pakaian layak pakai dan yang lainnya ketika sudah mendapatkan hasil assesment tadi dikirimlah ke pusat, langsung dikirim ke kami di pusat di sini langsung.

Berikut ini rancangan tabel fase kerja DT Peduli dalam menjalankan program sebagai bentuk trauma healing untuk penyintas.



Tabel Tahap Kedua Fase Kerja melalui *Trauma Healing* untuk Penyintas



Pada tahap kerja dalam komunikasi terapeutik, kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesempatan pada klien (penyintas tsunami) untuk bertanya, menanyakan keluhan utama, memulai kegiatan dengan cara yang baik, melakukan kegiatan sesuai rencana. Interaksi yang memuaskan akan menciptakan situasi/suasana yang meningkatkan integritas klien dengan meminimalisasi ketakutan, ketidakpercayaan, kecemasan dan tekanan pada klien. *Trauma healing* pada tahap emergency tanggap darurat bencana tsunami Banten ini didapatkan dari *sitrep* (situation report) yang melibatkan tim STD diantaranya ialah SATGUNA DT dan wawancara dengan informan.

Adapun mekanisme penyaluran bantuan hari pertama pasca kejadian bencana tsunami sebagai bagian dari kegiatan *trauma healing* tanggap darurat bencana, Tim DT Peduli Cabang Banten meninjau lokasi langsung dalam keadaan terbatas namun berusaha memberikan pemulihan trauma dengan kualitas yang maksimal. Berikut ini merupakan pernyataan koordinator lapangan STD yaitu kepala Cabang DT Peduli Banten yang menyampaikan SOP tanggap darurat bencana di hari pertama dilanjutkan dengan data hasil rekapitulasi *sitrep* SATGUNA DT selama 1 minggu pada masa tanggap darurat.

Sofyan mengatakan:<sup>14</sup>

“ Kita langsung bertemu dengan para korban terdampak tsunami untuk melihat dan bertanya secara langsung Ibu/ Bapak mudah-mudahan kedatangan kami (DT Peduli) bisa memberikan kontribusi dengan bantuan dari kami seperti sembako, makanan dan minuman juga pakaian layak pakai juga posko darurat dan lain sebagainya InsyaAllah kami bantu selama status Tanggap

<sup>14</sup> Wawancara dengan kacab DTP Banten. 17 Juli 2019.

Darurat Bencana ini dan kedepannya juga kami akan berusaha memberikan program pendampingan ekonomi untuk warga disini terutama yang kehilangan mata pencaharian. “.

Pada tahap pertama fase pra interaksi sebetulnya DT Peduli sudah melakukan tahapan kerja mengingat bantuan yang diberikan seperti sembako, obat-obatan dan tenaga medis yang disiapkan oleh Tim DT Peduli merupakan *trauma healing* tahap awal yang bertujuan untuk meredakan kesedihan para korban terdampak dengan membawa harapan melalui kabar baik tentang program bantuan yang akan diberikan oleh Tim DT Peduli tersebut sehingga berdampak terapeutik pada penyintas. Salah satu penyintas trauma panic attack memberikan pernyataan bahwa bantuan para relawan pada korban terdampak sangat diapresiasi oleh warga mengingat musibah tersebut merupakan ujian yang cukup besar apalagi warga terdampak juga mengalami kerugian materil yang cukup banyak seperti yang disampaikan responden berikut ini.

Subaekah mengatakan:

“Alhamdulillah bantuan selimut, pakaian, makanan dan minuman diterima ibu dan keluarga di hari pertama musibah terjadi, sekitar semingguan di pengungsian ibu dan keluarga tinggal dan tidak berani kembali ke rumah. Kami sedih karena rumah dan isinya rusak, kasur semuanya basah kena ombak dan isi rumah berantakan banyak juga yang hilang karena kami tinggal di pinggir pantai jadi ibu sangat sedih dan kaget melihat keadaan rumah pada waktu itu “

**(1) Berikut ini *trauma healing* pemenuhan kebutuhan fisiologis (sandang dan pangan) pada situasi tanggap darurat pasca tsunami<sup>15</sup>**

Seperti yang sudah dijelaskan oleh koordinator lapangan sekaligus ketua Cabang DT Peduli Banten, bantuan diberikan dari hari pertama namun terus di tambah dengan beberapa permintaan dari pengungsi seperti kebutuhan bayi dan pembangunan MCK yang sangat di butuhkan para pengungsi pada saat itu. Berikut ini tahapan dan simpulan aktivitas DT Peduli yang merupakan tim STD (Satua TTanggap Darurat) Bencana yang memberikan bantuan sebagai bentuk pemulihan trauma tahap awal yakni di 2 minggu bulan pertama pasca bencana.

1. Kegiatan:

- 1) Koordinasi Internal
- 2) BRTT Posko DT Peduli (Dtp)
- 3) Koordinasi posko induk Dtp
- 4) Evakuasi penyintas banjir
- 5) Evakuasi korban yang belum ketemu
- 6) Kitchen kit untuk perlengkapan Dapur Umum
- 7) Higiene kit
- 8) Packing paket sembako: minyak goreng, beras, mie instan, gula, rendang kemasan 3 kantung, telur, biskuit,

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan anggota SATGUNA DT 27 Juni 2019. Catatan *Sitrep* (Situation Report ) tsunami Banten

- 9) Perlengkapan untuk masjid/musholah dan perangkat alat solat
- 10) Air mineral
- 11) Packing bantuan logistik: terpal, tikar
- 12) Baju layak pakai, pembalut wanita , alas tidur, selimut, kaos, sandal
- 13) Bahan makanan: Lauk pauk
- 14) Distribusi paket bantuan
- 15) Giat Dapur Dapur Umum mandiri ( 2 x Sehari ) & Distribusinya
- 16) Tandon & instalasi
- 17) Pelayanan kesehatan
  1. (Mobilisasi)
  2. Obat -Obatan
  3. Perlengkapan bayi: pampers, sabun bayi, kayu putih, makanan bayi, susu formula, kelambu, & minyak telon
  4. Paket ibu hamil
  5. Bangun MCK (Mandi, Cuci, Kakus)
- 18) Assessment Lokasi terdampak:
  1. Tanjung lesung
  2. Sidamukti Rt. 05 Rw.01 Kec. Sukaresmi Rumah warga yg terdampak (Ibu Minih & Bpk. Sukenda)
  3. Des. Kertajaya Kp. Kopi kec. Sumur Kp. Pangulon RT/RW 001/001 Des. Caringin Kec. Labuan
- 19) Monitoring dan Evaluasi

## 2. Temuan di Banten:

- 1) Di tanjung lesung terdapat beberapa warga yang masih menetap di zona merah karena pertimbangan menjaga barang2 berharga mereka
- 2) Di kp. Batu hitam tanjung lesung warga membutuhkan perlengkapan dapur
- 3) Pada 25 Desember 2018, ditemukannya 1 jenazah korban, dengan kondisi meninggal dunia di Pantai batu hideng, tanjung lesung. Ada beberapa penyintas yang mengalami penyakit berat seperti Kaki Gajah dan Tumor Mata.
- 4) Pada saat melaksanakan pelayanan kesehatan tim menemukan salah satu penyintas yang diperkirakan akan melahirkan hari rabu-kamis 26/27 Des 2018
- 5) Pada hari kamis 27 Desember 2018, Cuaca kurang bersahabat,masih sering turun hujan
- 6) Pada hari Jumat, 28 Desember 2018, data sementara dampak bencana tsunami yang menerjang pantai di Selat Sunda tercatat 430 orang meninggal dunia, 1.485 orang luka-luka, 154 orang hilang, dan 16.082 orang mengungsi. Kerugian fisik akibat tsunami meliputi 882 unit rumah rusak, 73 unit hotel dan villa rusak, 434 unit perahu dan kapal rusak, 60 unit warung dan toko rusak, dan puluhan kendaraan rusak. Pusdatin dan Humas BNPB Jum'at (28/12/2018)

- 7) Pada tanggal 29 Desember 2019 1 warga di rujuk tindakan di bidang THT ke puskesmas labuhan. Salah satu warga ketika mendapatkan pelayanan medis ada kecurigaan mengalami patah tulang di tangan kiri, rawat luka jahitan robek yg kurang bagus hasilnya (lembab) & penyaranan di tangani balik ke puskesmas Kp. Kaduparasi Des. Margadana Kec. Pagelaran Kab. Pandeglang ( posko Dtp ).
- 8) Pada hari minggu, tanggal 30 Desember Kedatangan donatur dari Singapura. Pada hari itu, hampir di semua posko pengungsian yang kita datangi membutuhkan lauk pauk selain daripada beras.
- 9) Pada hari senin 31 Desember 2018 cuaca kurang bersahabat (sering turun hujan intensitas besar disertai angin). Di salah satu pengungsi ( Kp. Cirumput Des. Karya utama kec. Cikendal) ada balita yg sakit yg belum tertangani tim medis
- 10) Pada hari Selasa 1 Januari 2019 cuaca kurang bersahabat (sering turun hujan intensitas besar disertai angin), ada seorang ibu yg ke posko minta bantuan evakuasi keluarganya yg kehabisan air karena hujan yg turun terus menerus di daerah Pandeglang beberapa kecamatan mengalami banjir. Ada beberapa instansi & perorangan yang menyalurkan donasi barang & uang ke posko dt peduli diantaranya : Aku Care, Bpk Indra, Khaerunnisa, Karang Taruna 11 Cibogo Lembang, Pinggir Rawa Persija

3. Kendala:

- Hujan yang turun seharian ini sedikit menghambat pergerakan
- Kurang maksimal di branding
- Relokasi untuk family shelter
- Kurangnya tenaga medis
- tidak adanya alat tensi digital menghambat pelayanan medis
- ATK masih terbatas

4. Tim Respon DT Peduli Bencana Tsunami Selat Sunda Banten

Ketua posko : Sofyan

Keuangan : Yusron

Indat : Aa Rusli, Hakmal Purnomo Sulton, Ela

Program : Komaludin

Medis : Dr. Fahmi, Bidan. Jeje

Suport ; Yeni, Epul, Budiman, Ria, Siti, Najib, Abdillah,

Irwan, Hasan, Robi, Deden, dll.

5. Lokasi Pos Banten :

1. Jln. Angsana Munjul Kp. Kalapa Dua Des. Angsana Kec. Kab. Pandeglang Kab. Banten (posko induk Dtp).
2. Jalan Raya Cibungur panimbang km 3 desa cibungur kecamatan sukaresmi depan SDN 03 cibungur, pandeglang banten.
3. Kp. Kaduparasi Desa. Margadana Kec. Pagelaran Kab. Pandeglang ( posko DTP )
4. Posko MTsN 4 Pandeglang - Cikayas

5. Posko psikososial (happy center) pengungsi Kp pangulon rt/rw 001/001 desa caringin kec labuan.

Berdasarkan data tersebut, dapat dipastikan bahwa DT Peduli telah melaksanakan solusi nyata dalam bentuk pemulihan trauma/ *trauma healing* kepada masyarakat setempat yang terdampak tsunami dengan melakukan berbagai pelayanan sosial seperti membuka layanan Dapur Umum beserta perlengkapannya, menyiapkan kegiatan *trauma healing* untuk anak-anak dengan membuka posko happy centre (family shelter), melakukan koordinasi yang kontinu sehingga kebutuhan dasar para korban terdampak terpenuhi sandang, pangan, juga hunian sementara. Semua ini merupakan karakteristik dari komunikasi terapeutik yakni bersifat hangat, empaty, dan ikhlas berbagi keadaan dengan mereka penyintas tsunami yang sangat membutuhkan perhatian dan juga pertolongan dalam bentuk dukungan moril dan materil.

Berikut ini pernyataan Kepala Bagian Program DT Peduli Cabang Banten dan bertugas sebagai Manager Relawan pada saat situasi tanggap darurat bencana Selat Sunda Banten, yaitu :

Yusron mengatan:

Waktu tsunami kita sudah banyak memberikan bantuan, yang sudah kami lakukan adalah pertama memberikan sembako secara langsung ketika kejadian kurang lebih ada 3000 jiwa yang sudah kita bantu baik berupa sembako maupun makanan siap saji ketika kurang lebih sepekan pasca kejadian itu langsung kita berikan dalam bentuk makan siap saji dan lainnya. Jadi untuk yang pas kejadian itu hanya logistik makanan siap saji, baju layak pakai, dan perabotan dapur rumah tangga,<sup>16</sup>.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Kabag Program DT Peduli Cabang Banten : 16 Juli 2019



Dari berbagai aktivitas *trauma healing* pasca bencana tersebut. Kehadiran DT Peduli di tengah penyintas sungguh mulia dan meringankan juga turut menghibur warga yang mengalami trauma *pannic attack* karena tinggal di pengungsian sehingga mereka merasa berterima kasih dan sangat bersyukur atas bantuan tersebut yang pada akhirnya mengurangi dampak buruk dari *trauma* pasca bencana Selat Sunda ini. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari penyintas trauma *pannic attack* warga pesisir pantai terdampak tsunami berikut ini pernyataannya.

Subaekah Mengatakan:<sup>17</sup>

“Duh Ibu sangat bersyukur, meni asa kaubaran, ibu dan keluarga berterimakasih kepada para relwan yang memberikan bantuan pada ibu dan keluarga, banyak warga juga yang menerima Alhamdulillah kami juga disini ibadah jadi bagus, pengajian juga penuh mesjid sama ibu-ibu dan bapak-bapak disini “

Ujang Karsidi mengatakan:

Waktu masih sekitar belum lama terjadi sekitar sebulan memang masyarakat disini trauma sebetulnya. DT peduli kebetulan waktu itu dua mobil ya sembako kalo ga salah sekitar 4 hari pasca ya 4 - 5 harilah karna mereka DT Peduli tuh stand by ke Tanjung Lesung dulu atau ke Sumur dulu ya kan, sembakonya kaya berasnya kualitas bagus, terus pakaian layak pakai sih iyah, indomie minyak goreng gitu, air mineral, ada semua. Ada juga obat-obatan. Jadi kehadiran DT Peduli dengan program bantuannya itu sangat terasa, terasa sekali. Karna memang begini. masyarakat kan pertama mungkin pas hari sekitar satu minggu itu kan traumanya masih bener-bener. Cuman mereka banyak terhibur karena memang banyak relawan yang datang.<sup>18</sup>

Salah satu pernyataan tersebut merupakan sebagai salah satu bukti bahwa memang Tim DT Peduli sebagai relawan telah melakukan hubungan saling membantu (*helping relationship*) yang merupakan prinsip dari

<sup>17</sup> Wawancara 15 Juli 2019 di rumah pa RT kp. Pesisir desa Sidamukti.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan koordinator penerima manfaat sembako 15 Juli 2019

komunikasi terapeutik sehingga dapat dipastikan kegiatan penyaluran bantuan yang merupakan bentuk dari pemulihan trauma untuk penyintas tsunami di Desa Sidamukti tengah berhasil.

Adapun keberhasilan, kesuksesan, dan kelancaran terselenggaranya tanggap darurat bencana DT Peduli salah satu faktor yang cukup signifikan keberadaannya ialah dengan kehadiran Mitra DT Peduli Cabang Banten sebagai relawan lokal yang kebetulan berdomisili di wilayah terdampak tsunami yaitu Bapak Ahmad Yani. Sehingga dalam perjalanannya aktivitas *trauma healing* untuk penyintas bencana tepat sasaran dan lokasi wilayah terdampakpun cepat teridentifikasi.

Yusron mengatakan:

Kita punya Mitra atau relawan yang seperti Pa Yani, yang punya komitmen penting pada DT Peduli, kita memberikan fee atau transport per bulan nya tidak besar tapi kita berikan apresiasi sehingga punya nilai juang. beliau yang ketika ada program pemberian perahu beliau yang assesment nya untuk pembinaannya, pendampingan agamanya sehingga ketika kita bisa kasih bantuan tidak hanya dikasi lepas tetapi minimal ada pendampingan minimal 1 tahun pertama.

Ahmad Yani mengatakan:

DT Peduli Cabang Banten itu berkomunikasi dengan saya itu bukan pas ada bencana saja bukan, tapi sebelumnya juga berkoordinasi karna kan saya Mitra yang sebelumnya DT Peduli ini ada program seperti program guru ngaji, gerobak barokah. Dan terus berkomunikasi setiap program untuk masyarakat disini sampe persiapan perahu tangguh ini dan InyaAllah selanjutnya masih ada program berikutnya.

Mitra DT Peduli ini yang mempermudah untuk membangun terjalinnya koordinasi serta menjadi jembatan penghubung antara DT Peduli dengan aparat setempat juga penyintas yang menjadi target penerima manfaat

berbagai program DT Peduli. Mitra DT Peduli Cabang Banten merupakan bagian dari tim *STD trauma healing* tanggap darurat hingga program *recovery* meliputi pendampingan dan pemberdayaan ekonomi untuk para penerima manfaat. Berikut ini pernyataan yang mendukung keberadaan Mitra DT di lokasi terdampak tsunami.

Berikut ini Data Penyaluran Bantuan *Trauma healing* Tanggap Darurat Tsunami Selat Sunda - Pandeglang

No	Hari, Tanggal	Tempat Penyaluran	Barang Keluar	Ket
1	Selasa, 25/12/2018	Ds. Cikayas, Kec. Angsana, Kab. Pandeglang Ds. Teluk Lada, Kec. Sobang Ds. Ciangsana, Kec. Angsana	Pendistribusian Nasi 600 porsi 150 porsi 150 porsi	950 pengungsi
2	Rabu, 26-12-2018	Ds. cikayas MTSN 4 Pandeglang Teluk Lada Ds. Panimbang	500 bungkus kacang ijo 500 lembar roti	

		jaya Ds. Kelapa dua Posko ksntor desa	50 bungkus nasi goreng 350 bungkus nasi	
3	Kamis, 27-12-2018	Ds. Sidamukti Rt 05 Rw 01, Kec. Sukaresmi Mts Kampung cikayas SD Teluk Lada	150 porsi makanan siap saji 25 pack hygienes kids 2 pack pempers Biscuit Roma kelapa Tikar dan karpet 100 nasi bungkus 2 dus air mineral, susu bayi dan susu hamil 51 nasi bungkus 2 dus pop mie 5 pack susu kental manis 2 dus indo mie 3 pack energen 4 bungkus roti tawar 2 dus air mineral 250 ml	

			4 bungkus beras 5kg	
4	Jum'at 28- 12-2018	Mts 4 pandeglang Posko Labuan, Rumah ibu Hj.aisyah, Kp. Kalapa dua rumah pak fuad, Rumah pak nasna, Rumah mama ari, Rumah ibu kiyah	150 porsi sarapan 3 karung beras 50 kg 180 butir telur 4 paket balita 1 dus aqua 150 nasi bungkus Susu SGM, odol, sikat, komik, mixagrip. 23 Selimut dan pampers 1 2 kantong Baju layak pakai	385 pengungsi
5	Sabtu, 29-12-2018	Sumur (kp. Kopi) Perum mutiara bama Kp. Sabang, Ds, Sidamukti	7 dus mie 20 kg beras 2 paket sembako 2 paket ibu hamil 100 butir telur 6 lusin kaos pria 5 lusin kaos wanita 4 karung beras 25kg 10 pack pampers	Kang rusel Kang epul

			10 sendal idis 5 kaleng susu 1 ball pampers 1 dus aqua gelas 10 buah roti 1 karung pakaian layak pakai	
6	Ahad , 30-12-2018	Posko Pangulon	1 karung beras 50kg 2 karung beras 25kg 120 butir telur 20 dus indomie 4 dus air mineral Rendang kemasan 3kg 5 bungkus paket sembako 21 paket bayi dan pangan 29 paket kontener 80 paket dus 1 Dus+3 pack Pempers 30 paket Dus	Mobil merah ambulans DT Peduli Ambulan hijau Mobil DT Peduli Mobil hitam Pindah ke



			1 karung plp	Cirumput
			2 kantong plp	RT
			9 kantong nasi	001/001,
			rendang	Ds. Karya utama
		Kp. Montor	86 paket sembako	
		pengungsi dari	12 karung Beras 5kg	
		caringin	20 paket makanan	
		Bpk. Yani Kp.	bayi	
		Cibungur	390 butir telur	
			1 dus Good time	
			1 dus super keju	
			1 dus khongguan	
			1 dus sabun ekonomi	
			1 dus shampoo clear	
			1 dus ponds	
			1 dus cerelac	
			1 dus pembalut	
			active day	
			115 pcs baju koko	
		Posko karang	1 kantong pembalut	
		anyar kampong	203 paket sembako	
		badongan dan	5 tikar	



		kampung teluk Labuan	5 selimut 4 matras	
8	Selasa, 01/01/2019	Kp. Pangulon Rt. 01/01 Desa Caringin Kp. Teluk (ibu siti ) ngungsi di rumah pak yadi  Bapak tomi BTM Sentul Rt.02, Rw. 06/ Masjid Attaqwa	1 dus good time 1 kantong hygent kit 20 kg beras 1 karung beras 25kg 5 dus mie 1 dus kecap 1 dus minyak 1 dus super keju 1 dus cerelac 1 dus tanggo 24 pcs pempers dewasa 210 butir telur 1 karung baju 2 pasta gigi 2 sarden 1 kornet 1 the 1 sikat gigi 1 gula 2 baju bayi	816 jiwa

			perempuan 1 baju bayi laki-laki 10 mukena 7 sejadah 1 karung baju campur	
9	Rabu, 02-01-2019	Karang tenggang RT.01/003 Desa Teluk Kec. Labuan Kp. Sidamukti, Desa. Sidamukti, Kecamatan Sukaresmi Kp. Sindangresmi Kp. Teluk Pang2 Desa teluk RT. 01/RW 13	3 karung beras 25kg 3 karung beras 5kg 12 1/2 dus mie instan 5 1/2 dus pempers 4 pak pempers 4 pcs minyak goreng 1 karung baju 4 kantong hygiene kit 6 dus snack ringan 34 Paket sembako Makanan bayi 2 dus biscuit 1 dus tanggo 20 pcs sabun colek 3 dus plp 1 karung plp	139 kk

			1 dus sikat 1 dus pembalut 1 dus hygiene kit	
10	Kamis, 03-01-2019	Pangulon, Kec. Labuan Kp. Baru Desa cibungur, Kec. Sukaresmi	Distribusi pakaian anak Distribusi sembako dan plp	75 anak 80 kk
11	Jum'at 04-01-2019	Desa Rahayu, Kec. Patia, Pandeglang	Distribusi 200 bungkus Nasi 4 karung plp 2 dus pampers 2 dus plp 30 pcs sarung 2 karung beras 2 dus mie instan 2 dus minyak sayur 2 pcs kecap	114 KK
12	Sabtu, 05-01-2019	Kp. Rahayu, Desa. Cililitan, Patia	5 dus aqua 1 dus pempers 3 dus sabun mandi 3 dus malkist abon 1 dus mie gelas	30 kk

			<p>1 karung selimut</p> <p>1 dus roma sandwich</p> <p>3 dus indomie</p> <p>1 dus energen</p>	
13	Ahad, 06/01/2019	<p>Kp. Pabogean 12/05, Desa. Banyubiru, Kec. Labuan (pesantren anwarul Huda) Desa. Sidamukti, Sukaresmi Kp. Sabang, Sukaresmi Kp. Cibungur Masjid Desa Karangsari</p>	<p>16 1/2 karung beras 25kg</p> <p>1 ½ karung beras 50kg</p> <p>65 dus+ 20 pcs mie instan</p> <p>15 bungkus gula pasir</p> <p>1 plastik besar plp</p> <p>1 dus pampers</p> <p>2 dus roma sandwich</p> <p>1 dus handuk</p> <p>1 dus malkist abon</p> <p>1 dus roma marie susu</p> <p>1 karung selimut</p> <p>1 dus mukena</p> <p>6 dus air mineral</p> <p>3 dus minyak goreng</p>	

			<p>500 nasi bungkus</p> <p>25 kaleng biskuit</p> <p>khongguan</p> <p>1 dus malkist</p> <p>35 karung plp</p> <p>8 box teh celup</p> <p>11 bungkus roma</p> <p>kelapa</p> <p>5 bungkus gulaku</p> <p>3 renceng sabun cuci</p> <p>24 pcs pepsodent</p> <p>20 bungkus garam</p> <p>12 pcs sikat gigi</p> <p>1 dus pembalut</p> <p>48 pcs sabun batang</p> <p>2 dus susu sgm</p> <p>2 pack kopi</p> <p>1 dus obat2an</p>	
14	Senin, 07-01-2019	Kp. Simpang, Ds. Kubangkampil, Kec. Sukaresmi. Pandeglang Kp. Sinar mulya,	<p>18 karung plp</p> <p>8 dus plp</p> <p>3 kresek plp</p> <p>25 dus mie instan</p> <p>57 kantong paket</p>	<p>233 KK</p> <p>Yang di</p> <p>Kp.</p> <p>lantera</p> <p>dibikin 41</p>

		Ds. Tegal papak, Kec. Pagelaran. Pandeglang Ds. Ciawi, Kec. Patia, Pandeglang Kp. Lantera Ds. Cigondang, Kec. Labuan, Pandeglang	sembako 4 karung beras 50 kg 12 pcs minyak goreng 1 dus pembalut 1 plastik baju bayi 1 pack popok bayi 48 pcs pata gigi 6 pcs susu kental manis 48 pcs sabun mandi 1 dus biskuit bayi sikat gigi 12 pck isi 3	kantong sembako
15	selasa, 08- 01-2019	Kp. Sabang, desa sidamukti, Kec. Sukaesmi, Pandeglang Desa. Idaman, Kec. Patia (Lurah Hilman) Kp. Babakan kesik, Patia	3 Karung Beras 50kg 3 karung beras (120kg) 18 dus mie instan 1 dus pembalut 4 bungkus kentang balado 5 dus selimut 2 dus susu kotak 1 dus palapa	231 KK Di Desa Sidamukti 140 jiwa di desa idaman 10 keluarga

			1 dus susu bayi serelac 1 bungkus palapa 1 dus biskuit 4 kbungkus beras 5kg	dibabakan kesik
16	Tambahan selasa, 08- 01-2019	Kp. Sandong, Desa. Weru, Kecamatan, Sukaresmi, Pandeglang	17 paket beras 5kg 1 lusin bedak bayi 1 lusin sikat gigi 1 lusin odol 3 renceng shampoo 2 lusin minyak kayu putih 40 pack susu kotak 1 dus biskuit 72 pcs pembalut 42 dus sgm 48 box milk bayi 20 pcs garam	143 kk

Tabel 9. Data Penyaluran Bantuan Kemanusiaan tahap emergency

Selain penyerahan bantuan pada saat tanggap darurat sebagai *trauma healing* pertama pasca bencana tersebut, kegiatan *trauma*

*healing* khusus untuk anak-anak penyintas juga dilakukan oleh berbagai lembaga Pemerintah maupun Non-Pemerintah saling bekerja sama bergantian memberikan pelayanan “happy centre (family shelter)” agar anak-anak tidak larut dalam kesedihan sehingga mampu ceria kembali dan pelan-pelan mengalihkan *trauma* fisik maupun mental yang dikhawatirkan mengganggu perkembangan psikologi anak-anak.

Banyak cara yang dapat telah ditempuh DT Peduli untuk melakukan *trauma healing* pada anak-anak sekitar wilayah terdampak yaitu dengan motivasi melalui cerita atau dongeng, pemberian hadiah dan hiburan permainan yang membuat anak-anak teralihkan perhatian sedihnya. Adapun kegiatan *trauma healing* untuk anak-anak dilakukan oleh DT Peduli Cabang Bekasi berkolaborasi dengan relawan setempat yang berada di lokasi kejadian. Berikut ini pernyataan dari informan.

Sofyan mengatakan:

“Kita bagi-bagi tugas dengan DT Peduli Bekasi, kita kebagian penyerahan bantuan makanannya, mereka menyiapkan acara untuk menghibur anak-anak, pendongeng dan lain-lain untuk program *trauma healing* anak-anak saja sekitar 2 minggu sampai tanggap darurat selesai”.

Ujang Karsidi mengatakan:

“Setelah sekitar 2 bulanan lewat mulai Banyak yang pada pulang lagi ke rumah masing-masing. Sebelumnya dari lembaga perlindungan anak Pandeglang, dari Pokja relawan Pandeglang, Polres Tangerang kota, ibu-ibu Bhayangkarnya mereka memberikan kegiatan *trauma healing* untuk anak-anak, mereka di beri hiburan di kasih hadiah”.

Relawan mahasiswa yang berasal dari gabungan Universitas yang ada di daerah Banten dan sekitarnya, bergabung menyelenggarakan



kegiatan Trauma Healing, Minggu 30 Desember 2018. Salah satu relawan mahasiswa,

Febryansyah menuturkan: <sup>19</sup>

"Kegiatan *Trauma Healing* diadakan di camp pengungsian di daerah Labuan, Pandeglang, Banten. kegiatan Trauma Healing akan terus dilaksanakan hingga kami merasa cukup untuk kembali ke tempat asal kami, Banyak kegiatan Trauma Healing yang telah dilakukan, salah satunya kegiatan bermain bersama anak-anak korban bencana tsunami Banten. Salah satu permainannya adalah ular naga panjang"

Kegiatan *trauma healing* ini bertujuan untuk memabntu pelan-pelan untuk menghibur dalam arti menjadi teman berbagi dikala kesulitan seperti munculnya sedih yang berlarut karna munculnya ingatan traumatik pasca bencana sehingga DT Peduli hadir untuk meberikan berbagai bantuan kemanusiaan diantaranya kegiatan *Trauma healing* untuk anak-anak, yang harapannya dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan kekeluargaan bagi anak-anak korban bencana tsunami Banten. Adapun layanan sosial seperti Dapur Umum, bantuan makanan siap saji, musolla, MCK, dan lain sebagainya ialah bentuk dari *helping relationship* DT Peduli sebagai lembaga amil yang Insy Allah amanah menyalurkan hak para mustahik dari berbagai donatur luar dan dalam negeri.

## **(2) *Trauma Healing* melalui Pemberdayaan Ekonomi Dan Pendampingan**

<sup>19</sup> <http://www.rmolkalbar.com/read/2018/12/31/4348/Trauma-Healing-Bagi-Korban-Bencana-Tsunami-Banten->

Pada tahun 2019<sup>20</sup>, DT Peduli terus berupaya memberikan yang terbaik untuk umat. Melalui *tagline* “Semakin Melayani dan Peduli”, diharapkan menjadi pemicu agar DT Peduli sungguh-sungguh berkhidmat kepada umat dengan menyajikan program-program unggulannya. Tujuannya tetap sama, yakni semakin banyak mustahik yang diberdayakan melalui program-program kemandirian. Program kemandirian adalah program yang akan mengantarkan mustahik menjadi muzaki. Melalui program ini, mustahik akan mendapatkan program *life skill* yang membuat mustahik mandiri secara ekonomi. Selain program *life skill*, DT Peduli akan memberdayakan mustahik melalui program peternakan dan pemberdayaan pertanian di pedesaan. Melalui program-program unggulan DT Peduli, diharapkan banyak desa yang potensinya dimaksimalkan dan perekonomian warganya terangkat melalui zakat, infak dan sedekah, desa-desa menjadi lebih maju dan warganya kian sejahtera.

DT Peduli Cabang Banten dan DT Peduli pusat tidak hanya berkontribusi melakukan *helping relationship* dengan penyintas tsunami Banten pada saat situasi tanggap darurat saja, akan tetapi pasca bencanapun konsisten menjalin komunikasi dan tetap berkoordinasi dengan Mitra DT Peduli Banten untuk menggulirkan berbagai program pembangunan ekonomi. Seperti yang disampaikan oleh kabag program berikut ini.

<sup>20</sup> Buletin Swadaya DT Peduli Edisi Januari 2019, Salam: Mandiri bersama DT Peduli: Hlm 6

Yusron mengatakan:

“ Bapak Ibu. InsyaAllah kedepannya untuk pemberdayaan hasil tangkapannya seperti bakso, ataupun olahan lain, seperti ikan-ikanan itu. Desa Tangguh itu di dalamnya ada pendidikannya, ada dakwahnya, ada kesehatannya seperti itu jadi kami Tim DT Peduli insyaAllah akan terus mendampingi warga disini kurang lebih 2 bulanan setelah pasca tsunami baru kita mulai memberikan program pemberdayaan ekonomi kepada warga terdampak tsunami yang kehilangan mata pencaharian” .

Dalam memaksimalkan program-program yang sifatnya pemberdayaan ekonomi tersebut untuk penyintas dengan trauma sedih, hopeless karena kehilangan cara mencari nafkah dengan menggunakan perahu yang biasa para nelayan gunakan untuk melaut. Adapun untuk pemulihan trauma untuk penyintas tsunami Selat Sunda Banten yang cukup berat karena kehilangan perahu pasca tsunami yang mengakibatkan kehilangan mata pencaharian untuk menafkahi keluarga, DT Peduli bekerja sama dengan Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN untuk memberi bantuan sejumlah perahu beserta perlengkapannya.

Ahmad Yani mengatakan:<sup>21</sup>

Untuk kali ini penerima perahu ada 15 orang Mesin, alat tangkap jaring, jaket, sama pelampung dari DT Peduli bekerja sama dengan YBM PLN , dan untuk penerima sembako dari YBM PLN ada 50 orang.

Komunikasi sebagai elemen terapi mempunyai makna bahwa komunikasi yang dilakukan oleh DT Peduli sebagai *helper* mempunyai tujuan terapi (menyembuhkan) atau memberikan efek pemulihan pasca

<sup>21</sup> Wawancara dengan Mitra DT Cabang Banten (relawan lokal ) 16 Juli 2019

trauma untuk penyintas tsunami Banten tersebut dengan prinsip hubungan saling membantu (*helping relationship*). Mengingat semua program yang dikomunikasi adalah salah satu alat yang efektif bagi DT Peduli sebagai relawan yang senantiasa berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam rangka meringankan beban penderitaan yang mempengaruhi kondisi psikologis penyintas. Berikut ini pernyataan kabag program DT Peduli Banten yang menjelaskan secara rinci apa saja yang sudah dilakukan DT Peduli dalam melakukan bantuan sebagai bentuk trauma healing

Yusron mengatakan:

Alhamdulillah kita sudah menggulirkan pertama adalah bantuann perahu kayu sebanyak 13 unit di kampung Kelapa Koneng, Desa Banyu Asin, Kecamatan Cikeris Kabupaten Pandeglang waktu itu pada Bulan Maret 2019, kemudian perahu ting-ting atau perahu viber 4 unit , 1 buah viber ini untuk 2 orang jadi relevan penerima manfaat untuk 8 orang di kampung Cemara, Desa Banyuasih Kecamatan Cigeulis, Pandeglang dan 1 unit perahu apung dari bambu itu penerima manfaatnya ada 5 orang pada bulan April dan traktor sawah 1 unit di Kelapa Koneng itu bulan Maret. Kemudian kita bangun 1 Unit MCK Umum kerja sama dengan Jasa Marga Lembaga Zakatnya Bulan februari lupa di kampung apa. Nah Alhamdulillah, kemaren Ramadhan bulan Mei kita memberikan juga untuk bantuan ternak ada 200 ekor bebek telur bertelor. Kepada 5 orang, yaitu satu orangnya 50 ekor, 1 lagi adalah kita berikan bantuan berupa kambing 3 ekor kambing, 2 betina 1 pejantan, di kampung Cibungur disini, kelurahan Cibungur, Kecamatan Sukaresmi - Pandeglang

Dengan berbagai bantuan yang diberikan DT Peduli kepada para penyintas dengan kondisi trauma *hopeless* tentu saja memberikan harapan baru kepada para penyintas sehingga mereka dapat menajalani kehidupan dan menapa masa depan dengan semangat dan traumapun pelan-pelan sembuh seiring berjalannya waktu. Pernyataan salah satu penyintas trauma yang *hopeless* karena kehilangan isteri juga perahu alat untuk mencari

nafkah berikut ini memberikan gambaran bahwa bantuan DT Peduli efektif dalam membantu para penyintas bangkit dari keterpurukan.

Saefudin mengatakan:

Saya mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, DT Peduli bersama YBM PLN yang sudah membantu kami, memfasilitasi kami dalam bekerja sebagai nelayan dan memberikan bantuan seperti perahu plus jaringnya buat menangkap ikan saya sangat berterimakasih, dan untuk kedepannya mudah-mudahan dari DT Peduli terus berjuang untuk memperhatikan masyarakat yang kena musibah dan harapan saya lebih baik dan lebih bagus dari yang sudah diberikan kepada saya. DT Peduli sudah memperhatikannya saya yang sebatang kara ini memberikan fasilitas kami jaring untuk menangkap ikan, komplit dengan semua bahan-bahannya itu seperti tali, pelampungnya ada, jadi semuanya itu sudah kumplitlah dan mesin juga dikasih, cukuplah buat saya sebagai nelayan beraktifitas menafkahi keluarga dengan adanya bantuan ini mudah-mudahan bisa berjalan lagi seperti semula. Sekarang Alhamdulillah jadi mandiri dari bantuan DT Peduli dan PLN ini sebagai nelayan, kami ucapkan terimakasih banyak.

Komunikasi terapeutik seperti dokter kepada pasien memang tidak sepenuhnya dilakukan oleh DT Peduli, namun dengan melihat psinsip karakteristik dari Komunikasi terapeuti itu sendiri bahwa hubungan saling membantu yang dilakukan DT Peduli kepada para penyintas memberikan indikasi bahwa fase pra interaksi, fase orientasi an fase kerja yang berlangsung dapat diterima dengan baik oleh penyintas.

#### 4.2.3 Fase Terminasi dalam *trauma healing* untuk Korban Terdampak Tsunami Selat Sunda-Banten

Pada fase ini, terminasi merupakan akhir dari pertemuan (DT Peduli) dengan klien (penyintas *trauma* tsunami selat sunda-banten). Tahap ini dibagi dua yaitu terminasi sementara dan terminasi akhir .

- 1) Terminasi sementara adalah akhir dari tiap pertemuan DT Peduli dengan penerima manfaat program, setelah terminasi sementara yang menjadi *leading sector* ialah DT Peduli Cabang Banten, akan bertemu kembali dengan para penerima manfaat program pada waktu yang telah ditentukan. Seperti penyerahan launching perahu tangguh untuk nelayan terdampak tsunami pada tanggal 16 juli 2019 yang dihadiri oleh aparat setempat dan pejabat daerah, kegiatan tersebut merupakan terminasi sementara mengingat setelah launching perahu tangguh tersebut DT Peduli Banten akan melanjutkan programnya dengan membangun Desa Tangguh di Desa Sidamukti, Kecamatan Sukasari Kabupaten Pandeglang.

Melalui kegiatan launching perahu tangguh untuk penyintas dengan trauma cukup berat karena kehilangan perahu untuk mencari nafkah, acara ini cukup banyak dihadiri warga Desa Sdamukti dan Tim DT Peduli sebagai penyelenggara acara Telah menyiapkan konsep acara yang cukup baik dengan menghadirkan beberapa aparat Pemerintah sehingga warga terdampak bisa langsung menyampaikan harapannya kepada pejabat Pemerintah yang

nantinya diharapkan memberikan solusi atas musibah yang dilalui warga di Desa Sidamukti tersebut.

Berikut ini susunan acara launching perahu tangguh periode ke 2

No	Tanggal	Kegiatan	Ket
1	15 Juli 2019	Pemberangkatan	Kacab DT Peduli
	10-00 - 17.00 wib	DPU DT Kantor Tangerang Selatan Menuju Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Pandeglang	Cabang Banten, Kabag Program, Tim Dokumentasi, Peneliti
2	17.00 - 22.00	Peninjauan lokasi launching, briefing persiapan acara, check n richeck logistik dan pengisi acara	Kacab DT Peduli Cabang Banten, Kabag Program, Tim Dokumentasi, Peneliti, Mitra DT Peduli beserta panitia lokal
	16 Juli 2019	Acara: <b>BANDUNG</b>  Lounching Perahu Tangguh 10 unit dan Sembako untuk masyarakat terdampak 50 orang	Pengurus DT Peduli Banten, DT Peduli Pusat dan Panitia Lokal
		Susunan Acara:  Nasyid ( <i>ice breaking</i> )  Pembukaan:	MC

		Pembacaan ayat suci Alquran/ Tausiah	Panitia
		Sambutan tokoh masyarakat	Uyung
		Sambutan kepala desa Sidamukti	Ubun
		Sambutan Camat Sukaresmi	Atmaja Suhara
		Sambutan Kepala Dinas Perikanan Kab. Pandeglang (mewakili Bupati)	
		Sambutan Direktur Utama DT Peduli	H. Herman
		Sambutan General Manager PLN (Yayasan Baitul Maal)	
		Ceremonial “meupeus kendi” (diresmikannya acara dan penyerahan perahu tangguh beserta perlengkapannya kepada para penerima manfaat (nelayan)	
	11.30 wib	Penutupan	
	13.00 wib	ISOMA	
	13.30	Peninjauan lokasi hunian sementara: Kp. Pesisir, Desa Sidamukti	DT Peduli, Camat, Jajaran YBM PLN
	14.00 WIB	Acara selesai semua pihak	



		kembali ke daerahnya masing-masing dan meninggalkan lokasi acara (berpamitan)	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 10. Rundown Lounching Nelayan Tangguh

Sambutan GM PLN<sup>22</sup>

Bapak/ ibu sadayana Insya Allah mudah-mudahan acara ini membawa berkah dan terutama juga tadi bisa sasieuren sabeunyeureun tina sakedikna oge tiasa manawi ngirangan, ngirangan trauma ngirangan rasa sedih akibat Bapak ibu sekalian sudah mengalami sebuah bencana yang memang cukup memprihatinkan. Haturnuhun Bapak Kepala Dinas anu parantos ngawakilan Ibu Bupati, bapak camat, kepala desa, kepala danramil Tokoh Masyarakat sareng ti Darut Tauhid. Tiap ada kesempatan, PLN selalu mencoba berbagi dalam berbagai bentuk bantuan mencoba menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat yang biasanya seluruhnya menjadi pelanggan PLN.

Sambutan Direktur Utama DT Peduli<sup>23</sup>

Alhamdulillah DT Peduli kemudian YBM PLN bisa berkunjung bisa datang bisa bertemu dengan Bapak Ibu sekalian, tentu bukan kita berharap pertemuan ini diakibatkan musibah karena tidak ada orang yang pingin terkena musibah tapi ketika Allah menakdirkan sesuatu pasti ada Kebaikan didalamnya. Disisi lain tadi juga para Muspika di Pandeglang semua bisa bekerjasama melayani masyarakatnya itu juga sababiahnya karna ada bencana. Maka mudah-mudahan dari bencana yang Allah takdirkan kepada bapak ibu akan semakin mengalir banyak kebaikan dan kita bisa Banyak Berbuat kebaikan karena terbukti dengan adanya bencana, punten donatur Darut Tauhid dari mulai dalam negeri sampai luar negeri ibu memberikan bantuan maka Alhamdulillah akhirnya dana dari para donatur baik di dalam ataupun luar negeri bisa kami Salurkan kepada Bapak Ibu sekalian Mohon doanya saja mudah-mudahan lembaga kami benar-benar menjadi lembaga yang amanah.

<sup>22</sup> lounching perahu tangguh & sembako u/ penerima manfaat program DT Peduli dengan YBM PLN

<sup>23</sup> *ibid*

Pernyataan yang terapeutik melalui sambutan - sambutan yang disampaikan Direktur Utama DT Peduli dan juga perwakilan Donatur dari YBM PLN merupakan kalimat yang menyejukan bagi warga terdampak, tentu saja semua itu adalah salah satu bentuk dukungan kepada para penyintas untuk tetap semangat menjalani hidup , optimis pasca musibah mengingat semua mendapat hikmah dibalik ujian dari Allah Subhanahuataladan dapat mengambil pelajaran atas ujian tersebut.

- 2) Terminasi akhir terjadi pada saat DT Peduli telah menyelesaikan proses program pemberdayaan ekonomi secara keseluruhan sampai dana yang terkumpul dari hasil *funraising* berbagai donatur baik dalam maupun luar negeri telah disampaikan, dimanfaatkan dalam bentuk pemberdayaan dan program berkelanjutan. Seperti yang disampaikan Dirut Program DT Peduli dan Kabag Program DT Peduli Banten berikut ini:

Yusron mengatakan”

Program pemberdayaan dan pendampingan keagamaan selanjutnya adalah “Desa tangguh “ yang didalamnya ada pilar pendidikan, ekonomi, kesehatan dan kemanusiaan yang direncanakan di kampung Sidamukti. Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Pandeglang.

Desa tangguh dibangun dengan tiga karakter utama:<sup>24</sup> zikir, pikir, dan ikhtiar. Sebuah desa mesti tangguh ekonominya tangguh karakternya. Selain itu arus kekuatan lain Desa Tangguh adalah semuanya serba lokal.

<sup>24</sup> Buletin Swadaya DT Peduli Edisi Januari 2019, Info: Mengadu Nasib:di Desa Hlm 29

*Local resources, local wisdom, dan local genius.* Manfaatnya desa jadi bergairah dan sedikit banyak akan siap-siap cegah urbanisasi. Sumber dana untuk mengelola desa berasal dari dana zakat, infak dan sedekah (ZIS). Uniknya, ZIS ini berbeda dengan *crowdfunding*. Tata atur dan kelola ZIS jelas, dengan konsep desa tangguh dana dikelola menjadi *revolving funding*. Jika hanya *charity*, berapapun bisa habis.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Dinas Perikanan Pemerintah Daerah Kabupaten Pandeglang, dalam sambutannya di acara launching perahu tangguh untuk penerima manfaat program DT Peduli pasca tsunami, pada hari Selasa 16 Juli 2019, beliau mewakili Bupati memberikan arahan dan pencerahan kepada masyarakat Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi untuk mengubah *mindset* dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan kondisi ekonomi masyarakat dengan melakukan berbagai kreativitas. Berikut ini pemaparannya.

Kadis Disnakan mengatakan:<sup>25</sup>

Bapak di sini bisa mengambil air laut untuk diambil garamnya, jadi bukan hanya mengambil kepiting tetapi mengambil air laut diendapkan selama 20 hari untuk diambil garamnya itu yang pertama, Kemudian yang kedua Bapak-bapak di rumah-rumah tentunya perbanyak memelihara ayam kampung jadi pada saat tidak bisa melaut bapak-bapak bisa diganti dengan tadi menjual ayam kampung. Terus juga, bapak-bapak agar terbiasa membudidayakan ikan yang tidak hidup dengan air laut nah contoh inimah contoh, kalo bapak-bapak ibu-ibu memelihara ikan nila beda dengan menanam jagung atau kedelai, nanti teknik nya di sini ada para penyuluh perikanan nanti diberi penyuluhan Nah itu pesan dari ibu bupati untuk memberi solusi kepadawarga untuk mendapatkan penghasilan selain menjadi nelayan.

<sup>25</sup> launching perahu tangguh & sembako u/ penerima manfaat program DT Peduli dengan YBM PLN

Kemandirian merupakan<sup>26</sup> salah satu hikmah dari asma Allah, yakni al-Qayyu-um, atau Yang Mahaberdiri Sendiri. Allah tidak membutuhkan sesuatu pun dalam mengurus semesta ini. Berbeda dengan manusia, yang setiap saat membutuhkan campur tangan orang lain dalam menjalani kehidupannya. Islam mengajarkan umatnya untuk menjadi umat mandiri, yang tidak bergantung pada orang lain baik mandiri secara akidah maupun secara ekonomi. Secara akidah berarti tak ada satu pun sandaran atau tempat bergantung kecuali Allah SWT, sedangkan secara ekonomi, ia mampu bertahan hidup tanpa bantuan orang lain.

Tentang kemandirian ini, Allah SWT sudah menegaskan dalam firman-Nya yang artinya, “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan (nasib) suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan (nasib) yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Rad [13]: 11). Berbagai upaya dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), salah satunya DT Peduli untuk mewujudkan umat yang mandiri dan berdaya. Melalui pembinaan rutin, DT Peduli tak sekadar memberi kail, tapi juga membina penyintas untuk mandiri secara akidah dan ekonomi.

Berdasarkan *helping relationship* DT Peduli, donatur, dan penerima manfaat *trauma healing* program penanggulangan bencana tahap *emergency* hingga *recovery*, berikut ini di buat tabel rekapitulasi penyaluran program-program yang telah digulirkan oleh DT Peduli Cabang Banten. Diantaranya:

<sup>26</sup> Buletin Swadaya DT Peduli Edisi Februari 2018, Sapa Redaksi: Umat Mandiri Umat Berdaya Hlm: 4

NO	Tanggal	Program	Penerima Manfaat	Ket
1	22/12/2018 - 08/01/2019	Dapur Umur, Family shelter dan happy centre: Sembako, makanan siap saji, pakaian layak pakai, obat-obatan, Musolla dan perlengkapan lainnya.	± 3000 jiwa	Tanggap darurat bencana ( <i>emergency</i> )
2	Februari 2019	1 Unit MCK Umum, kerjasama dengan lembaga zakat Jasa Marga		<i>Recovery:</i> 1. Rekonstruksi fasilitas umum
3	Maret 2019	Kp. Kalapa Koneng, Desa Banyu Asin, Kec. Cikeris Kab. Pandeglang Bantuan : 1. Perahu Kayu 2. Traktor sawah	13 unit 1 unit	2. Program pemberdayaan ekonomi
4	April 2019	Kp. Cemara, Desa Banyu Asin, Kec. Cikeris Kab. Pandeglang Bantuan: 1. Perahu ting-ting atau	4 unit untuk 8	

		perahu viber 2. perahu apung dari bambu	orang 1 unit untuk 5 orang	
5	Mei 2019	Kampung Cibungur, Kel Cibungur, Kec. Sukaresmi Kab. Pandeglang Bantuan 1. Hewan ternak 200 ekor bebek Bertelor 2. 3 ekor kambing (2 betina 1 pejantan)	Untuk 4 orang Untuk 1 orang	
6	Juli	Desa Sidamukti Kec. Sukaresmi Kab. Pandeglang Bantuan : 1. Perahu nelayan tangguh 15 Unit 2. Sembako (kerja sama dengan Yayasan Baitul Mall (YBM) PLN)	15 orang 50 orang	

Tabel 11. Rekapitulasi Program emergency hingga recovey

Dari semua aktivitas *trauma healing* untuk korban terdampak tsunami Selat Sunda Banten, DT Peduli telah berhasil melakukan hubungan yang saling membantu (*helping relationship*), hubungan tersebut termasuk kedalam karakteristik komunikasi terapeutik. Berikut ini prinsip-prinsip/karakteristik "*helping relationship*" yang berupa pemulihan trauma (*trauma healing*) dari tahap *emergency* hingga *recovery* yang melalui proses fase pra interaksi, orientasi, kerja dan terminasi yang telah sukses dilakukan oleh DT Peduli dengan *leading sector* yaitu DT Peduli Cabang Banten dan melibatkan seluruh unsur terkecil relawan DT Peduli, diantaranya yaitu:

1. Jajaran DT Peduli mengenalkan dirinya sendiri kepada masyarakat terdampak bencana tsunami yang berarti telah menghayati, memahami *jobdescription* sebagai relawan dengan nilai yang dianut.
2. Komunikasi dan koordinasi telah berlangsung dengan baik yang ditandai dengan sikap saling menerima, saling percaya dan saling menghargai antara relawan DT Peduli dengan penerima manfaat program.
3. DT Peduli berusaha memahami, menghayati nilai yang dianut oleh masyarakat terdampak seperti: bahasa, mata pencaharian, aktivitas beragama, keadaan tempat tinggal warga dan lainnya.
4. DT Peduli menyadari pentingnya kebutuhan warga terdampak tsunami baik fisik maupun mental sehingga menggulirkan program kemanusiaan yang meliputi: layanan sosial (dapur umum, musolla, ambulans, MCK), pemberdayaan ekonomi (penyerahan bantuan

bagang, perahu beserta perlengkapannya, serta pembangunan berkelanjutan dan pendampingan keagamaan juga pengembangan keterampilan yang memungkinkan korban terdampak memiliki motivasi untuk mengubah dirinya baik sikap maupun tingkah lakunya sehingga tumbuh makin matang dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi seperti sedih, marah, cemas maupun frustrasi sesaat setelah kejadian tsunami tersebut.

5. Relawan DT Peduli menentukan batas waktu yang sesuai dan dapat mempertahankan konsistensinya dalam menggulirkan berbagai program kepada penerima manfaat (penyintas tsunami) .
6. Relawan DT Peduli memahami betul arti empati sebagai tindakan yang terapeutik, yakni berempati pada keadaan warga terdampak dengan menyarankan mereka untuk tidak segan mengekspresikan perasaan yang dianggap mengganggu sehingga berusaha memahami suasana kebathinan yang ditandai dengan menyalurkan bantuan dengan tepat sasaran.
7. Kejujuran dan komunikasi terbuka merupakan dasar dari hubungan terapeutik, yang berhasil dilakukan oleh DT Peduli sehingga mendapat kepercayaan publik dengan terjalannya kerjasama dengan pihak swasta seperti Jasa Marga untuk pembangunan MCK, penyaluran bantuan perahu dan sembako kerja sama dengan YBM (Yayasan Baitul Maal) PLN.



8. Relawan DT Peduli mampu berperan sebagai *role model* terutama dalam sisi keagamaan dan kesehatan seperti menegakan solat 5 waktu, tilawah baca alquran dan tidak merokok sehingga tampil dalam keadaan sehat fisik, mental, spiritual dan gaya hidup yang sesuai sunnah RasullAllah.
9. Relawan DT Peduli berhasil sedikitnya memberikan pertolongan dengan menggulirkan berbagai program sehingga mendapatkan kepuasan batin dengan menolong orang lain secara manusiawi.
10. Berpegang pada etika dengan cara berusaha sedapat mungkin keputusan/ kebijakan berbagai program berdasarkan prinsip kesejahteraan manusia yaitu dengan pemberdayaan ekonomi, pendampingan Ketauhidan, dan berkelanjutan.
11. Bertanggung jawab dalam dua dimensi yaitu tanggung jawab terhadap para donatur atas penyaluran dana yang telah dilaksanakan dengan transparan dan bertanggungjawab secara moril kepada warga terdampak dengan menyisir siapa yang layak untuk mendapat program DT Peduli dengan tepat sehingga InsyaAllah Ridha Allah *Subhanahuataalla* akan senantiasa mengiri setiap langkah DT Peduli sehinga aktivitasnyapun Alhamdulillah berjalan dengan penuh keberkahan.